

**EFEKTIVITAS PEMANFAATAN DANA DESA UNTUK
PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR GAMPONG
KEURAMAT KECAMATAN KAWAY XVI KABUPATEN
ACEH BARAT 2021**

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat guna
memperoleh gelar sarjana Ilmu Administrasi Negara

Oleh:

INDRA SETIAWAN
1805905010082



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
MEULABOH-ACEH BARAT
2022**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
MEULABOH-ACEH BARAT

Laman: www.utu.ac.id Email: fisip@utu.ac.id Kode Pos: 23615

Meulaboh, 13 Desember 2022

Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Jenjang : Strata I (S-1)

LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dengan ini kami menyatakan bahwa kami telah mengesahkan skripsi Saudara:

NAMA : Indra Setiawan
NIM : 1805905010082

Dengan judul : Efektivitas Pemanfaatan Dana Desa Untuk Pembangunan
Infrastruktur Gampong Keuramat Kecamatan Kaway XVI
Kabupaten Aceh Barat 2021

Yang diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Administrasi Negara pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Teuku Umar Meulaboh.

Mengesahkan,
Pembimbing

Basri, SH., MH
NIP. 196307131991021002

Menyetujui,

Dekan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Basri, SH., MH
NIP. 196307131991021002

Ketua
Program Studi Administrasi Negara

Safrida, S.Sos., M.A.P
NIP. 199005122019032026



Meulaboh, 13 Desember 2022

Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Jenjang : Strata 1 (S-1)

LEMBARAN PERSETUJUAN KOMISI UJIAN

Dengan ini kami menyatakan bahwa kami telah mengesahkan skripsi Saudara:

NAMA : Indra Setiawan
NIM : 1805905010082

Dengan judul : Efektivitas Pemanfaatan Dana Desa Untuk Pembangunan
Infrastruktur Gampong Keuramat Kecamatan Kaway XVI
Kabupaten Aceh Barat 2021

Menyetujui,
Komisi Ujian

Tanda Tangan

1. Ketua : Basri, SH., MH
2. Sekretaris : Najamudin, M.Si
3. Anggota : Nurhaslita Sari, M.A.P



Ketua Program Studi
Administrasi Negara

Safriada, S.Ecs., M.A.P
NIP.199005122019032026

LEMBARAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : Indra Setiawan
NIM : 1805905010082

Dengan ini saya menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri, baik untuk naskah laporan maupun kegiatan penelitian yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas dalam daftar tulisan dan daftar pustaka. Apabila ternyata di dalam skripsi ini semua atau sebagian isinya terdapat unsur-unsur plagiat, maka saya akan bersedia skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang saya peroleh dapat dicabut/dibatalkan serta dapat diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku. Demikian lembar pernyataan orisinalitas skripsi ini dibuat dan ditanda tangani dalam keadaan sadar tanpa tekanan/paksaan oleh siapapun.

Meulaboh, 13 Desember 2022



NAMA : Indra Setiawan
NIM : 1805905010082

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Ya Allah...Terima Kasih. Karna Engkau lah, aku telah berhasil melewati semua rintangan yang besar ini. Engkau memberiku kekuatan, membekaliiku dengan ilmu pengetahuan, mengikatku dalam kesabaran, serta memperkenalkan aku cinta dan kasih sayang. Atas karunia dan kemudahan yang Engkau berikan akhirnya karya kecil ini dapat terselesaikan dengan baik. Sholawat dan salam selalutercurahkan kepada Baginda Rasulullah SAW.

Kupersembahkan karya kecil ini kepada ;

Ibu ku tercinta (Ibu Marijah) Rasa terima kasih yang tidak terhingga, yang telah memberikanku cinta dan kasih sayang yang sempurna, yang selalu tampil tangguh didepan putra putrinya, selalu siap menjadi Ibu yang selalu menuntun kedua buah hatinya. Kepada Pahlawan dan inspirasi ku (Bapak Syarifuddin H. Abu) Rasa terima kasih yang tidak terhingga, rasa cinta yang tiada putusnya, terima kasih telah mengenalkan aku ilmu agama sampai aku mengenal islam yang sesungguhnya, dan terima kasih telah menjadi sosok ayah yang luar biasa. Kepada adek kandung ku (Shaddly), terima kasih sudah menjadi teman hidup yang sangat luar biasa, terima kasih sudah menjadi penyemangatku, selalu mendukungku, selalu siap mendengarkan keluh kesah ku, selalu mendo'akan atas kesuksesanku, i can't say much to you, but believe you're special for me. I love you so much my family.

Kepada Dosen Pembimbing, Basri, S.H., M.H terima kasih atas perhatian Bapak yang telah bersabar dalam memberikan arahan dan bimbingan. Kepada Dosen Penguji Bapak Najamudin, M.Si

dan Ibu Nurhaslita Sari, M.AP yang telah memberikan kritikan dan saran yang membangun dalam penyelesaian karya ini.

Kepada sahabat dan penyemangat (Aldo Hadi Bastian, Julfiandi, Reza Adriandi, Sukma Fandi dan Ratih Ningsih S.E). Terima kasih telah menjadi penguat dan penyemangat. Terima kasih atas canda tawa yang kalian berikan, kenangan manis kita yang telah terciptakan, sehingga hari-hariku menjadi lebih indah. Terima kasih juga atas bantuan, doa dan dukungan serta kerja samanya selama ini. Thankyou so much.

Kepada teman-teman Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik program studi Ilmu Administrasi Negara angkatan 2018 semoga kita bisa menjaga persaudaraan dengan mempererat tali silaturahmi.

Serta semua pihak yang telah banyak membantu selama penyelesaian Tugas Akhir ini. Akhir kata, semoga skripsi ini, banyak memberikan manfaat untuk kita semua. Skripsi ini adalah cinta pertama ku yang sulit dilupakan dan mudah di ingat kembali..



INDRA SETIAWAN

RIWAYAT HIDUP

A. Data pribadi

Nama : Indra Setiawan
Nim : 1805905010082
Tempat, Tanggal Lahir : Lancong, 10 April 1999
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Anak ke : 1
Universitas : Universitas Teuku Umar
Prodi : Ilmu Administrasi Negara
Angkatan : 18
Email : indrasetiawan10april@gmail.com
No Hp : 0822-7732-0939

B. Nama Orang Tua

Ayah : Syarifuddin H. Abu
Ibu : Marijah

C. Perkerjaan Orang Tua

Ayah : Wiraswasta
Ibu : Ibu Rumah Tangga

D. Pendidikan Formal

SD : SDN Padang Sikabu (2011)
SMP : MTSs Darul Hikmah (2014)
SMA : MAN 1 Aceh Barat (2017)
PT : Universitas Teuku Umar (2022)

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kepada ALLAH SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-nya yang telah diberikan kepada saya sehingga dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini, tidak lupa pula kita panjatkan salawat serta salam kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, yang telah memberikan kita tauladan yang baik bagi umatnya untuk melakukan kebajikan.

Penulisan skripsi ini disusun menjadi salah satu syarat kelulusan untuk meraih gelar sarjana Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Teuku Umar yang berjudul “Efektivitas Pemanfaatan Dana Desa Untuk Pembangunan Infrastruktur Gampong Keuramat Kecamatan Kaway XVI” Penulis memahami tanpa bantuan, doa, dukungan, dan bimbingan dari semua orang akan sangat sulit untuk menyelesaikan skripsi ini. Dalam kesempatan ini pula, penulis dengan kerendahan hati yang amat dalam ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada semua pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Ucapan terimakasih terutama kepada:

- 1) Basri, S.H., M.H selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Teuku Umar, serta dosen pembimbing yang begitu penulis sanjung dan banggakan yang telah membimbing, memberi arahan, dan bersedia meluangkan waktunya untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
- 2) Safrida, S.Sos., M.A.P Ketua dan Agatha Debby Reiza Macella, M.Si sebagai Sekretaris Progam Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Teuku Umar.

- 3) Nellis Mardhiah, M.Sc pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan akademisi dari awal hingga selesai.
- 4) Najamudin, M.Si selaku penguji 1 dan Nurhaslita Sari, M.AP selaku penguji 2 dalam judul skripsi ini yang begitu penulis hormati.
- 5) Untuk sahabat dan penyemangat penulis Aldo Hadi Bastian, Julfiandi, Reza Adriandi, Sukma Fandi dan Ratih Ningsih yang telah membantu dalam pengerjaan skripsi ini.
- 6) Yang sangat penulis sayangi dengan penuh cinta, penulis ucapkan terimakasih untuk Ayahanda dan Ibunda tercinta yang telah memberikan segala bentuk pengorbanan, nasehat, kasih sayang dan do'a demi keberhasilan penulis. Dengan kebaikan yang berlipat ganda dan mudah-mudahan tugas akhir ini bermanfaat. Amin yarabbal'alamin.

Meulaboh, 2 Februari 2022
Penulis

Indra Setiawan
1805905010082

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Efektivitas Pemanfaatan Dana Desa Untuk Pembangunan Infrastruktur Gampong Keuramat Kecamatan Kaway XVI. Penelitian ini juga membahas tentang keefektifan dari pemanfaatan dana desa serta faktor yang mempengaruhi efektivitas pemanfaatan dana desa dalam pembangunan infrastruktur. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif bersifat deskriptif. Dalam pengumpulan data penulis menggunakan metode wawancara, dokumentasi, serta audio-visual dan teknik analisis data menggunakan metode reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa efektivitas pemanfaatan dana desa sudah dilakukan dengan baik terbukti sudah terpenuhinya setiap indikator efektivitas teori dari Makmur (2010). Kesimpulan nya bahwa Efektivitas Pemanfaatan Dana Desa Untuk Pembangunan Infrastruktur Gampong Keuramat Kecamatan Kaway XVI Kabupaten Aceh Barat 2021 sejauh ini sudah efektif.

Kata Kunci: Efektivitas, Dana Desa, Pembangunan Infrastruktur

ABSTRACT

This study aims to determine the Effectiveness of Utilizing Village Funds for Infrastructure Development in Gampong Keuramat, Kaway XVI District. This research also discusses the effectiveness of the use of village funds and the factors that influence the effectiveness of the use of village funds in infrastructure development. This study used a descriptive qualitative research method. In collecting data the writer used interviews, documentation, and audio-visual methods and data analysis techniques used data reduction methods, data presentation, and drawing conclusions. The results of the study show that the effectiveness of the use of village funds has been carried out well, it has been proven that every indicator of the effectiveness of the theory from Makmur (2010) has been fulfilled. The conclusion is that the Effectiveness of Utilizing Village Funds for Gampong Keuramat Infrastructure Development, Kaway XVI District, West Aceh Regency 2021 has been effective so far.

Keywords: Effectiveness, Village Funds, Infrastructure Development

DAFTAR ISI

LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
LEMBARAN PERSETUJUAN KOMISI UJIAN.....	iii
LEMBARAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah.....	8
1.3. Tujuan Penelitian	8
1.4. Manfaat Penelitian	8
1.4.1. Secara Teoritis.....	10
1.4.2. Secara Praktis	10
1.5. Sistematika Penelitian.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
2.1 Penelitian Terdahulu	12
2.2 Efektivitas	14
2.2.1 Indikator Efektivitas.....	16
2.2.2 Faktor Efektivitas	18
2.2.3 Tujuan Efektivitas	19
2.3 Dana Desa	20
2.3.1 Tujuan Dana Desa.....	21
2.4 Kerangka Berfikir	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	24
3.1. Metode Penelitian	24
3.2. Sumber Data.....	24
3.3. Teknik Pengumpulan Data.....	25
3.3.1. Wawancara	25
3.3.2. Dokumentasi	25
3.4. Teknik Penentuan Informan.....	26
3.5. Instrumen Penelitian	27
3.6. Teknik Analisis Data.....	28
3.7. Uji Kredibilitas Data.....	29
3.8. Waktu dan Lokasi Penelitian	30
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	32
4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	32
4.1.1. Letak Dan Kondisi Gampong Keuramat.....	34
4.1.2. Struktur Pemerintahan Gampong Keuramat	34
4.1.3. Visi dan Misi Gampong Keuramat	36
4.2. Perencanaan Pembangunan.....	37
4.2.1. Penggunaan Lahan di Gampong Keuramat.....	38
4.3. Hasil Penelitian Gampong Keuramat.....	38

4.3.1. Efektivitas Pemanfaatan Dana Desa	38
4.3.2. Faktor Efektivitas Pemanfaatan Dana Desa Untuk Pembangunan Infrastruktur Gampong Keuramat.....	44
4.3.2.1 Sifat Organisasi	44
4.3.2.2 Sifat Lingkungan.....	45
4.3.2.3 Kebijakan Praktek Manajerial.....	47
BAB V PEMBAHASAN	48
5.1. Efektivitas Pemanfaatan Dana Desa Untuk Pembangunan Gampong Keuramat.....	48
5.2. Faktor Yang Mempengaruhi Eektivitas Pemanfaatan Dana Desa Untuk Pembangunan Infrastruktur Gampong Keuramat	52
BAB VI PENUTUP	54
6.1. Kesimpulan	54
6.2. Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	57

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Jumlah Penduduk Gampong Keuramat Tahun 2021	6
Tabel 1. 2 Jumlah Infrastruktur Gampong Keuramat Tahun 2019	6
Tabel 1. 3 Jumlah Infrastruktur Gampong Keuramat Tahun 2020	7
Tabel 1. 4 Jumlah Infrastruktur Gampong Keuramat Tahun 2021	7
Tabel 3. 1 Tabel Profil Gampong Keuramat.....	30
Tabel 3. 2 Rancangan jadwal penelitian	31
Tabel 4. 1 Batas Wilayah Gampong Keuramat.....	33
Tabel 4. 2 Jenis Mata Pencaharian Penduduk Gampong Keuramat	33
Tabel 4. 3 Jumlah Dusun Dan Penduduk Gampong Keuramat Tahun 2021	34
Tabel 4. 4 Program Infrastruktur di Gampong Keuramat Tahun 2019-2021	39
Tabel 4. 5 Usulan Program Pembangunan Gampong Keuramat Tahun 2021.....	40

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembangunan nasional merupakan pembangunan yang mempunyai tujuan untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat adil dan makmur yang merata secara material dan spiritual berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Pembangunan menjadi suatu usaha untuk meningkatkan kualitas hidup dengan cara memanfaatkan potensi yang dimiliki oleh masing-masing wilayah. Strategi pembangunan di Indonesia ialah meningkatkan pemerataan pembangunan beserta hasil-hasilnya melalui arah kebijakan pembangunan sektoral dan kinerja masyarakat terutama di wilayah pedesaan. Dalam proses pembangunan nasional, desa merupakan elemen dari pemerintah yang secara langsung dapat menjangkau sasaran riil yang akan disejahterakan. Pemerintah memiliki misi dalam membangun daerah pedesaan dengan melalui pemberdayaan masyarakat yang nantinya dapat meningkatkan produktivitas dan pendapatan pedesaan, ketersediaan sarana dan fasilitas untuk mendukung ekonomi pedesaan, membangun dan memperkuat institusi yang mendukung rantai produksi dan pemasaran, serta mengoptimalkan sumberdaya sebagai dasar pertumbuhan ekonomi pedesaan (Ade Ahmad, 2019).

Pada waktu yang bersamaan, bangsa Indonesia juga menghadapi tantangan untuk mengejar ketertinggalan dari bangsa-bangsa lain yang telah lebih dahulu maju. Dengan adanya pembangunan bangsa yang maju dan mandiri, untuk mewujudkan kesejahteraan, mengharuskan dikembangkannya

konsep pembangunan yang bertumpu pada manusia dan masyarakatnya. Pembangunan merupakan proses perubahan yang dilakukan secara sadar, terencana dan berkelanjutan dengan sasaran utamanya yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat suatu bangsa. Indonesia saat ini sedang mengupayakan pembangunan yang berkesinambungan yang satu meliputi keseluruhan kehidupan masyarakat, bangsa dan negara untuk melaksanakan tugas mewujudkan tujuan nasional.

Sebagai wilayah yang memiliki potensi besar dengan sumber daya alam yang melimpah juga dapat menjadikan itu sebagai kelebihan yang dimiliki oleh desa, dengan memiliki sumber daya alam yang melimpah dapat menjadikan masyarakat untuk mengelola dan meningkatkan kebutuhan hidupnya sendiri tanpa bergantung pada pemerintah. Dengan adanya kegiatan pembangunan tersebut maka di perlukan arahan atau saran untuk merubah kehidupan masyarakat pedesaan agar lebih mapan dan baik. Perencanaan pembangunan seharusnya dapat mengimplementasikan pemberdayaan kepada masyarakat pedesaan, sehingga masyarakat memiliki akses untuk memanfaatkan sumber-sumber ekonomi. Dengan demikian, usaha memberdayakan masyarakat desa serta perang melawan kemiskinan dan kesenjangan di daerah pedesaan masih harus menjadi prioritas utama dalam kegiatan pembangunan pada masa yang akan datang.

Seperti pada sistem pemerintahan yang berlaku pada saat ini, desa mempunyai wewenang penting dalam membantu pemerintah daerah dalam pelaksanaan pemerintahan, termasuk pembangunan. Semua ini dilakukan sebagai langkah nyata pemerintah daerah dalam mendukung pelaksanaan

otonomi daerah. Pemberian dana desa diharapkan menjadi stimulus bagi kemandirian masyarakat desa dalam melakukan pembangunan di wilayahnya. Jika Dana Desa dikelola dengan baik, masa depan desa akan mampu bersaing dan lebih mandiri. Dana desa dapat memberikan tambahan modal bagi desa dalam melakukan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa. (Ade Ahmad, 2019).

Dengan adanya UU No 6 tahun 2014 tentang desa ini mendefinisikan bahwa desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan NKRI. Desa memiliki hak asal usul dan hak tradisional dalam mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat dan berperan mewujudkan cita-cita kemerdekaan berdasarkan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;

Bahwa dalam perjalanan ketatanegaraan Republik Indonesia, Desa telah berkembang dalam berbagai bentuk sehingga perlu dilindungi dan diberdayakan agar menjadi kuat, maju, mandiri, dan demokratis sehingga dapat menciptakan landasan yang kuat dalam melaksanakan pemerintahan dan pembangunan menuju masyarakat yang adil, makmur, dan sejahtera;

Dana Desa merupakan bentuk kongkrit pengakuan Negara terhadap hak asal-usul desa dan kewenangan lokal berskala desa. Dengan begitu dana desa diharapkan dapat memberi tambahan energi bagi desa dalam melakukan pembangunan dan pemberdayaan desa, menuju desa yang kuat, maju dan

mandiri. Begitu penting dan strategisnya dana desa, sehingga wajar apabila dana desa mendapat perhatian sangat besar dari publik, karena nilai nominalnya yang relatif besar. Sementara banyak pihak yang merasa waswas terhadap kompetensi dan kapabilitas perangkat desa dalam pengelolaan dana tersebut. Sepanjang tahun 2015, Kementerian Desa PDT (Pembangunan Daerah Tertinggal) dan Transmigrasi telah mempelajari dan mengevaluasi berbagai kekurangan dan kelemahan dalam implementasi UU Desa, khususnya terkait dana desa.

Dengan adanya pemahaman tentang dana desa, maka menempatkan desa sebagai suatu organisasi pemerintahan yang secara politis memiliki kewenangan sendiri untuk mengurus dan mengatur warga atau komunitasnya. Dengan posisi tersebut desa memiliki peran yang sangat penting dalam menunjang kesuksesan pemerintahan nasional dan pembangunan nasional secara luas. Desa menjadi garda terdepan dalam menggapai keberhasilan dari segala urusan dan program-program dari pemerintah. Penyelenggaraan pemerintahan desa dijelaskan merupakan subsistem dari sistem penyelenggaraan pemerintahan, sehingga desa memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakatnya gagasan otonomi desa berpijak pada prinsip *good governance* dengan berpedoman pada efisiensi, efektivitas, transparansi, akuntabilitas dan demokratisasi nilai-nilai kerakyatan dalam praktik penyelenggaraan pemerintahan. Pada sisi mekanisme pendanaan pemerintah desa, proses yang dikerjakan adalah bagaimana desa mengelolan aset sumber daya alam secara bijaksana dan berkelanjutan. Penguatan basis ekonomi rakyat yang bersumber pada aset

desa merupakan pilihan menuju kemandirian. Pilihan tersebut juga di ambil untuk menciptakan ruang bagi peran masyarakat dalam proses pembangunan (Numan 2015:255).

Sebagai langkah awal pembangunan desa mempunyai peranan yang sangat penting dan strategis dalam rangka Pembangunan Nasional dan Pembangunan Daerah dikarenakan di dalamnya tersebut terkandung unsur pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya, serta menyentuh secara langsung kepentingan sebagian besar masyarakat yang bermukim di perdesaan dalam rangka upaya meningkatkan kesejahteraan mereka. Pembangunan di desa tersebut merupakan model pembangunan partisipatif yaitu suatu sistem pengelolaan pembangunan yang dilakukan secara bersama-sama, yang direncanakan, dilaksanakan dan dievaluasi secara musyawarah atau mufakat, dan gotong royong, yang merupakan cara hidup bermasyarakat yang telah lama berakar budaya dan mendarah daging di wilayah Indonesia.

Pembangunan di desa menjadi tanggung jawab kepala desa. Karena itu kepala desa mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan. Dalam pelaksanaan pembangunan, kepala desa dibantu oleh perangkat desa dan dapat dibantu oleh lembaga kemasyarakatan di desa (Mahadir, 2019). Dengan adanya dana desa maka sebuah desa memiliki momentum dalam meningkatkan pembangunan desa, dalam pelaksanaan tersebut tentu diperlukan partisipasi dari semua pihak baik itu kepala desa, aparatur desa, dan masyarakat desa, agar mampu memanfaatkan dana desa secara tepat bagi setiap pembangunan desa dan juga demi tercapainya sebuah desa seperti yang diharapkan bersama.

Pada tahun 2011 Desa Keuramat terbentuk dari hasil pemekaran Desa Babah Krueng Teplep Kecamatan Pante Ceuremen dan berpindah ke Kecamatan Kaway XVI Kabupaten Aceh Barat. Desa ini terletak sekitar 28 km dari pusat kota Meulaboh, secara geografis Desa Keuramat yang dikelilingi oleh perkebunan sawit dan perkebunan produktif masyarakatnya adalah sebagian besar petani dan peternak, dengan memiliki jumlah penduduk 363 jiwa dan memiliki luas wilayah seluas 2,70 km² :

Tabel 1. 1
Jumlah Penduduk Gampong Keuramat Tahun 2021

No	Nama Dusun	Penduduk		Jumlah
		Laki – Laki	Perempuan	
1	Mulia	60	63	123
2	Sejahtera	65	60	125
3	Harapan	65	50	115
Total		190	173	363

Sumber: Dokumen RKPG Gampong Keuramat (2021)

Berikut adalah tabel pembangunan infrastruktur Gampong Keuramat dari tahun 2019, 2020 dan 2021.

Tabel 1. 2
Jumlah Infrastruktur Gampong Keuramat Tahun 2019

No	Pembangunan Infrastruktur	Jumlah Anggaran
1	Gudang Kantor	76.950.000.00
2	Kios Desa	222.612.000.00
3	Pagar BRC (sepanjang 15 m)	16.605.000.00
4	Jalan Perkebunan/perkerasan jalan	54.443.000.00
5	Beronjong/tanggul sungai	70.681.000.00
Total		441.291.000.00

Sumber: Dokumen RKPG Gampong Keuramat (2019)

Tabel di atas merupakan bentuk sebuah program pembangunan yang dikerjakan pada tahun 2019 dengan anggaran Dana Desa senilai

992.198.097.00 merupakan total dari semua pendapatan Desa Keuramat Kecamatan Kaway XVI Kabupaten Aceh Barat.

Tabel 1. 3
Jumlah Infrastruktur Gampong Keuramat Tahun 2020

No	Pembangunan Infrastruktur	Jumlah Anggaran
1	Box Culvert	17.264.000.00
2	MCK Umum	41.170.000.00
3	Penampungan Air Bersih	81.061.000.00
4	Pos Keamanan Lingkungan	37.482.000.00
Total		232.032.000.00

Sumber: Dokumen RKPG Gampong Keuramat (2020)

Tabel 1. 4
Jumlah Infrastruktur Gampong Keuramat Tahun 2021

No	Pembangunan Infrastruktur	Jumlah Anggaran
1	Talud Jalan Desa	96.225.000.00
Total		96.225.000.00

Sumber: Dokumen RKPG Gampong Keuramat (2021)

Dengan demikian, pada tampilan tabel pembangunan diatas maka dapat dilihat bahwa dalam bentuk pemanfaatan dana desa untuk setiap pembangunan yang dikerjakan di Gampong Keuramat kian menurun dari segi pembangunannya hal itu tentu menimbulkan berbagai tanda tanya dalam hal bagaimana pemanfaatan dana desa yang dilakukan di Gampong Keuramat dalam hal pembangunan infrastruktur yang mana jumlah pembangunan dari tahun sebelumnya sangat jauh selisih perbedaan dan sebagaimana pembangunan yang dikerjakan ditahun 2021 berupa pembangunan talud jalan desa yaitu sebuah bangunan yang dibuat untuk kepentingan masyarakat dengan menggunakan anggaran dari dana desa dan bangunan tersebut merupakan inti dalam penelitian ini yaitu ingin melihat bagaimana ke efektifan dari sebuah bangunan tersebut dalam hal pembangunannya.

Sehubungan dengan apa yang telah diuraikan diatas, maka penulis tertarik untuk mengkaji guna mendapatkan data riil di lapangan melalui sebuah penelitian yang berjudul tentang “Efektivitas Pemanfaatan Dana Desa Untuk Pembangunan Infrastruktur Gampong Keuramat Kecamatan Kaway XVI”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana efektivitas pemanfaatan dana desa untuk pembangunan infrastruktur Gampong Keuramat.
2. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pemanfaatan dana desa untuk pembangunan infrastruktur Gampong Keuramat.

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui efektivitas pemanfaatan dana desa untuk pembangunan infrastruktur Gampong Keuramat.
2. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pemanfaatan dana desa untuk pembangunan infrastruktur Gampong Keuramat.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai landasan penelitian selanjutnya dan sebagai pengetahuan yang sangat berharga bagi peneliti tentang dana desa khususnya

pemanfaatan dana desa untuk pembangunan infrastruktur Gampong Keuramat.

2. Sebagai sumbangan pemikiran dan masukan bagi pemerintah pusat dan pemerintah daerah dalam mengambil kebijakan yang berhubungan dengan dana desa khususnya pemerintah Kabupaten Aceh Barat .
3. Sebagai pengetahuan bagi penulis sendiri, maupun masyarakat umum tentang program dana desa dan faktor yang mempengaruhi menghambatnya efektivitas pemanfaatan dana desa dalam pembangunan infrastruktur desa terutama bagi Gampong Keuramat.

1.4.1. Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini sangat bermanfaat bagi penulis sendiri dan umumnya pada mahasiswa yang terkait dengan efektivitas pemanfaatan dana desa dalam menambah wawasan.

1.4.2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengetahuan para pembaca khususnya mahasiswa tentang efektivitas pemanfaatan dana desa.

1.5. Sistematika Penelitian

Sistematika yang digunakan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Penelitian pada bab ini akan menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : Tinjauan Pustaka

Bab ini terdiri dari penelitian terdahulu sebagai referensi, landasan teori serta konsep-konsep yang berkaitan dengan variable penelitian.

BAB III : Metode Penelitian

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai jenis dan lokasi penelitian, teknik penentu informan, sumber Informan, teknik pengumpulan data dan teknik pengambilan informan, instrumen penelitian hingga teknik analisis data dan uji kredibilitas data.

BAB IV : Hasil Penelitian dan Gambaran Desa Yang Diteliti.

Pada bab ini menjelaskan tentang hasil penelitian yang diperoleh di lapangan serta gambaran desa penelitian.

BAB V : Pembahasan

Bab ini menjelaskan tentang pembahasan serta uraian hasil penelitian dari data-data yang telah diperoleh ketika penelitian.

BAB VI : Penutup

Bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran penelitian

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Tinjauan penelitian terdahulu sangat penting bagi penulis karena dapat memperkaya karya tulis penulis dan menjadi acuan dan panduan untuk penulis dalam penulisan dan bukti perbedaan penelitian yang dilakukan penulis dengan pengkajian penelitian sebelumnya atas hasil-hasil penelitian terdahulu akan sangat membantu dalam menelaah masalah yang akan dibahas dengan berbagai pendekatan spesifik. Berikut adalah tinjauan penelitian terdahulu yang digunakan oleh penulis.

1. Efektivitas Penggunaan Dana Desa di Leppangeng Kecamatan Ajangale Kabupaten Bone (Sri Rahayu Astitah Basri, 2019). Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif yaitu Pengumpulan data untuk diuji hipotesis dan menjawab pertanyaan dari subjek penelitian dengan melalui pengumpulan daftar pertanyaan dalam survei. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui wawancara dan observasi. Informan dalam penelitian ini adalah, (1) Kepala Desa, (2) Sekertaris Desa, (3) Ketua BPD, (4) Kepala Dusun, (5) Toko masyarakat, (6) Masyarakat Desa Leppangeng. Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertama, Efektivitas Dana Desa di Leppangeng sudah cukup baik dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Pembangunan yang dilakukan berdasarkan hasil

kesepakatan dengan musyawarah bersama. Pembangunan seperti Jalan Tani, Saluran Pembuangan, Kantor desa, Gedung Paud dan Pembinaan Kantor Desa. Kedua Pembangunan yang dilakukan oleh tim pelaksanaan Dana Desa dari perencanaan sampai dengan pelaksanaan dilakukan dengan pengawasan semua pihak termasuk masyarakat. Mengawasi bersama pembangunan infrastruktur menjadi sesuai seperti yang direncanakan di awal. Efektifitas Dana Desa Di Leppangeng sudah cukup baik dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

2. Efektivitas Pemanfaatan Dana Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan Ekonomi Pedesaan Di Desa Tamantirto Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul (Ade Ahmad Wijaya, 2019). Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif. Data yang diperoleh dalam kajian ini merupakan data primer melalui wawancara dan pengisian angket. Pengujian yang dilakukan adalah validitas, reliabilitas, dan analisis kesenjangan kebijakan. Pemanfaatan dana desa penelitian ini dilihat dalam dimensi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan transparansi. Hasil penelitian ini tidak ditemukan adanya perbedaan antara *expected service* oleh masyarakat dengan *preceived service* dari pemerintahan desa, dimana nilai selisihnya sebesar 0,1171. Secara keseluruhan penelitian ini menggunakan uji t-independent dan diperoleh hasil Sig. (2-tailed) sebesar 0,424. Hasil ini menunjukkan adanya perbedaan yang tidak terlalu signifikan pada persepsi atas kinerja yang diberikan oleh pemerintah desa kepada masyarakat atas

efektivitas dana desa dalam menunjang pembangunan ekonomi Desa Tamantirto tahun 2017.

3. Efektivitas Pemanfaatan Alokasi Dana Desa (ADD) Terhadap Pengembangan Potensi Masyarakat (Studi kasus Desa Sabbang Paru Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang). Skripsi Program Studi Pendidikan Sosiologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar (Mahadir, 2019). Pendekatan penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara kepada informan yang dianggap berpotensi untuk memberikan informasi tentang pemanfaatan alokasi dana desa juga melalui observasi dan dokumentasi hasil-hasil pemanfaatan alokasi dana desa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas pemanfaatan alokasi dana desa dalam pemberdayaan masyarakat desa Sabbang Paru kurang efektif. Hal ini dapat dibuktikan dengan jumlah program pembangunan dan pemberdayaan masyarakat yang telah terealisasi kurang tepat sasaran karena mengabaikan aspek pemberdayaan masyarakat. Keterlibatan masyarakat dalam pelaksanaan pemanfaatan alokasi dana desa di Desa Sabbang Paru masih kurang, dimana masyarakat belum terlalu aktif dalam merencanakan pembangunan di desa.

2.2 Efektivitas

Kata efektif berasal dari bahasa Inggris yaitu *effective* yang berarti berhasil atau sesuatu yang dilakukan berhasil dengan baik. Kamus ilmiah

populer mendefinisikan efektivitas sebagai ketetapan penggunaan, hasil guna atau menunjang tujuan. Efektivitas berasal dari kata efektif yang mengandung artian pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Kata efektivitas selalu berkaitan dengan hubungan antara hasil yang diharapkan dengan hasil yang sesungguhnya dicapai. Efektivitas dapat dilihat dari berbagai sudut pandang dan dapat dinilai dengan berbagai cara dan mempunyai kaitan yang erat dengan efisiensi. Menurut Gibson (1995), terdapat dua pendekatan dalam menilai keefektifan yaitu menurut tujuan dan teori sistem. Berdasarkan pendekatan tujuan tersebut, maka untuk merumuskan dan mengukur keefektifan melalui pencapaian tujuan ditetapkan dengan usaha kerjasama.

Pendapat H. Emerson yang dikutip oleh Soewarno Handayani S. (1994:16) yang menyatakan bahwa “Efektivitas adalah pengukuran dalam arti tercapainya tujuan yang telah ditentukan sebelumnya” Sedangkan pendekatan teori sistem menekankan pentingnya adaptasi terhadap tuntutan *ekstern* (luar) sebagai kriteria penilaian keefektifan tersebut. Menurut Amin Tunggal Wijaya (1989:212) Efektivitas adalah hasil membuat keputusan yang mengarahkan melakukan sesuatu dengan benar yang membantu memenuhi misi suatu perusahaan atau pencapaian tujuan.

Jadi efektivitas adalah daya guna atau adanya kesesuaian dalam suatu kegiatan orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang dituju. Dari penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa efektivitas merupakan program yang dijalankan berhasil dan berdaya guna bagi masyarakat, sesuai dengan kebutuhan masyarakat serta dapat dinikmati oleh semua elemen masyarakat dalam jangka waktu yang lama.

Abdul Halim dalam I Waayan Saputra (2016), efektivitas menggambarkan kemampuan pemerintah desa dalam merealisasi keuangan alokasi dana desa untuk melaksanakan program yang direncanakan dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan berdasarkan potensi nilai rill. Menurut Gie (2000), efektivitas ialah keadaan atau kemampuan suatu kerja yang dilaksanakan oleh manusia untuk memberikan hasil guna yang diharapkan. Sedangkan Gibson dalam Sulastri Nova (2016), menjelaskan bahwa efektivitas adalah konteks perilaku organisasi yang merupakan hubungan antarproduksi, kualitas, efisiensi, fleksibilitas, kepuasan, sifat keunggulan dan pengembangan.

Dilihat dari pendapat tersebut menunjukkan bahwa, efektivitas adalah suatu ukuran sampai sejauh mana organisasi pemerintah mampu melaksanakan kegiatan pengelolaan sehingga tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya dapat tercapai dengan menggunakan prosedur atau aturan yang ada. Apabila hal ini dikaitkan dengan masalah keuangan maka sampai sejauh mana keuangan yang tersedia dapat dialokasikan untuk membiayai kegiatan-kegiatan yang telah direncanakan guna mencapai tujuan.

2.2.1 Indikator Efektivitas

Menurut Makmur dalam bukunya efektivitas kebijakan kelembagaan pengawasan (2010:7) berpendapat bahwa efektivitas dapat diukur dari beberapa hal yaitu:

- a. Ketepatan penentuan waktu, waktu yang digunakan secara tepat akan mempengaruhi tingkat keefektivitasan suatu program atau kegiatan dalam mencapai tujuan.

- b. Ketepatan perhitungan biaya, hal ini dilakukan agar dalam menjalankan suatu program tidak mengalami kekurangan dalam hal dana atau anggaran sampai program tersebut selesai dilaksanakan.
- c. Ketepatan dalam pengukuran, hal ini berarti bahwa dalam menjalankan suatu program harus menerapkan standarisasi. Ketepatan standar yang digunakan dalam melaksanakan suatu program merupakan suatu ukuran dalam mencapai keefektivitasan.
- d. Ketepatan dalam menentukan pilihan, merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk keberhasilan dalam mencapai tujuan karna dalam menentukan pilihan dibutuhkan proses yang sangat penting untuk mencapai suatu keefektivitasan.
- e. Ketepatan berfikir dapat menentukan efektivitas dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan.
- f. Ketepatan dalam melakukan perintah merupakan aktivitas organisasi atau individu yang mempunyai kemampuan memberikan perintah dengan jelas dan mudah dipahami dan jika perintah yang diberikan tidak dapat dipahami maka pelaksanaan perintah tersebut akan mengalami kegagalan dan pada akhirnya tidak efektif.
- g. Ketepatan dalam menentukan tujuan, tujuan yang ditetapkan secara tepat akan menunjang efektivitas pelaksanaan kegiatan tersebut.
- h. Ketepatan sasaran dapat menentukan keberhasilan aktivitas individu atau organisasi dalam mencapai tujuan.

2.2.2 Faktor Efektivitas

Adapun faktor efektivitas itu terdapat 4 (empat) kategori yang mempengaruhi sebuah efektivitas yaitu menurut Steers (dalam tulisan Aziz,2016:198) yakni :

1. Sifat Organisasi, terdiri dari struktur organisasi dan teknologi. Struktur diartikan sebagai hubungan yang relatif tetap sifatnya, yang merupakan cara suatu organisasi menyusun orang-orangnya untuk menciptakan sebuah organisasi yang meliputi faktor-faktor seperti desentralisasi pengendalian. Sedangkan teknologi menyangkut mekanisme suatu organisasi untuk mengubah masukan mentah menjadi keluaran jadi.
2. Sifat Lingkungan, sifat ini mencakup dua aspek yaitu internal dan eksternal. Lingkungan internal dikenal sebagai iklim organisasi, yang meliputi macammacam atribut lingkungan. Sedangkan lingkungan eksternal adalah kekuatan yang timbul dari luar batas organisasi yang mempengaruhi keputusan serta tindakan didalam organisasi seperti kondisi ekonomi.
3. Sifat Karyawan, yang berhubungan dengan peranan dan perbedaan individu para pekerja dalam hubungan dengan efektivitas. Para individu pekerja mempunyai pandangan yang berlainan, tujuan dan kemampuan yang berbeda-beda pula. Variasi perbedaan sifat pekerja ini yang sedang menyebabkan perilaku orang yang berbeda satu sama lain, perbedaan tersebut mempunyai pengaruh terhadap efektivitas organisasi.

4. Kebijakan dan Praktek Manajerial, karena manejer memainkan peranan sentral dalam keberhasilan suatu organisasi melalui perencanaan, koordinasi dan mempelancar kegiatan yang ditujuankan kearah sasaran. Kebijakan yang baik adalah kebijakan tersebut harus lah jelas yang membawa kita kearah tujuan yang diinginkan. Dari faktor kebijakan dan praktek manajerial ini, sedikitnya diidentifikasi menjadi enam aspek yang menyumbang efektivitas yaitu :

- (a) penyusunan tujuan strategis
- (b) pencarian dan pemanfaatan sumber daya.
- (c) menciptakan lingkungan prestasi.
- (d) proses komunikasi.
- (e) kepemimpinan dan pengambilan keputusan.
- (f) inovasi dan adaptasi.

2.2.3 Tujuan Efektivitas

Adapun berikut merupakan sebuah ukuran tujuan efektif atau tidak nya itu dikemukakan oleh (S.P. Siagian 1978), yaitu:

- a. Kejelasan tujuan yang hendak dicapai, hal ini dimaksudkan supaya karyawan dalam pelaksanaan tugas mencapai sasaran yang terarah dan tujuan organisasi dapat tercapai.
- b. Kejelasan strategi pencapaian tujuan, telah diketahui bahwa strategi adalah “pada jalan” yang diikuti dalam melakukan berbagai upaya dalam mencapai sasaran-sasaran yang ditentukan agar para implementer tidak tersesat dalam pencapaian tujuan organisasi.

- c. Proses analisis dan perumusan kebijakan yang mantap, berkaitan dengan tujuan yang hendak dicapai dan strategi yang telah ditetapkan artinya kebijakan harus mampu menjembatani tujuan-tujuan dengan usaha-usaha pelaksanaan kegiatan operasional.
- d. Perencanaan yang matang, pada hakekatnya berarti memutuskan sekarang apa yang dikerjakan oleh organisasi dimasa depan.
- e. Penyusunan program yang tepat suatu rencana yang baik masih perlu dijabarkan dalam program-program pelaksanaan yang tepat sebab apabila tidak, para pelaksana akan kurang memiliki pedoman bertindak dan bekerja.
- f. Tersedianya sarana dan prasarana kerja, salah satu indikator efektivitas organisasi adalah kemampuan bekerja secara produktif. Dengan sarana dan prasarana yang tersedia dan mungkin disediakan oleh organisasi.
- g. Pelaksanaan yang efektif dan efisien, bagaimanapun baiknya suatu program apabila tidak dilaksanakan secara efektif dan efisien maka organisasi tersebut tidak akan mencapai sarannya, karena dengan pelaksanaan organisasi semakin didekatkan pada tujuannya.

2.3 Dana Desa

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008:314) Secara bahasa dana desa terdapat dua kata yaitu Dana dan Desa. Dana adalah uang yang disediakan untuk suatu keperluan. Sedangkan desa secara etimologi berasal dari kata swadesi (bahasa sansekerta) yang berarti wilayah, tempat atau bagian yang mandiri dan otonom. Syarifuddin (2010:03) Desa dapat

didefinisikan sebagai kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan asal usul, adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

J. Koho Riwu (1989:212) Desa sebagai salah satu entitas pemerintahan terendah dengan jumlah penduduk berupa kesatuan masyarakat dan bertempat tinggal dalam suatu wilayah yang merupakan kesatuan organisasi pemerintahan terendah di bawah camat, yang berhak menyelenggarakan urusan rumah tangganya sendiri.

Desa juga bisa disebut sebagai sebuah kesatuan masyarakat dengan berbagai macam variasi pola kehidupan, maka perlu dikaji secara seksama rencana pembangunannya supaya dapat dirasakan oleh semua elemen masyarakat. Dengan begitu pemerintah pun telah melakukan berbagai upaya strategis dalam rangka pembangunan desa. Kemajuan Negara harus dipahami dengan pembangunan manusia dan infrastruktur karena menyiapkan sumber daya manusia dari desa akan secara keseluruhan terberdayakan dengan optimal.

Dengan demikian dana desa yang efektif juga akan menumbuhkembangkan potensi ekonomi dalam masyarakat. Menumbuhkan sumber daya manusia yang mandiri secara ekonomi dan sosial, karena infrastruktur penunjang sudah ada dalam kebutuhan masyarakat.

2.3.1 Tujuan Dana Desa

Adapun tujuan dari dana desa itu sendiri yaitu untuk meningkatkan atau memajukan sebuah desa dengan adanya anggaran yang telah disediakan oleh pemerintah dengan cara dimanfaatkan sebaik mungkin oleh aparatur desa masing-masing yang diperuntukkan untuk desa yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) (dalam tulisan Kusmana,2018:83) yaitu :

1. Untuk membiayai pembangunan desa.
2. Untuk pemberdayaan masyarakat.
3. Untuk memperkuat pelayanan publik di desa.
4. Untuk memperkuat partisipasi dan demokrasi desa.
5. Untuk tunjangan aparat desa.
6. Untuk operasional pemerintahan desa.
7. Tidak boleh digunakan untuk kegiatan politik atau kegiatan melawan hukum.

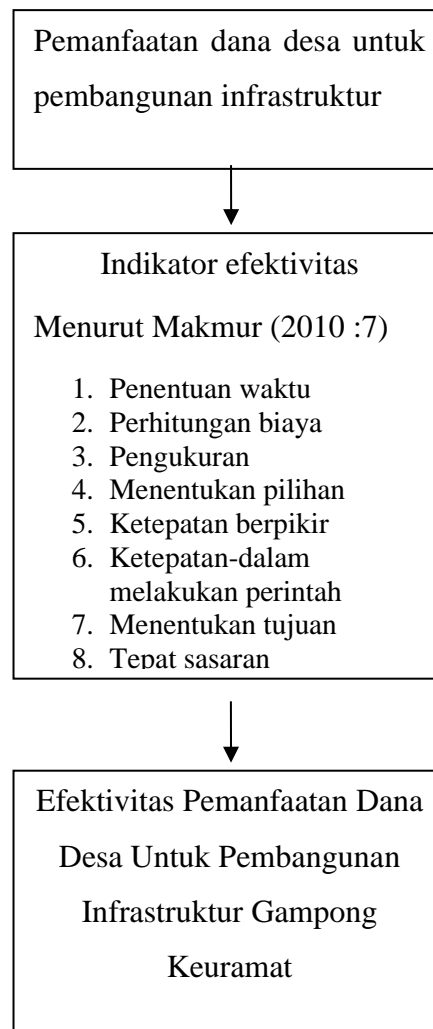
2.4 Kerangka Berfikir

Efektivitas pelaksanaan program pembangunan infrastruktur di Desa Keuramat Kecamatan Kaway XVI Kabupaten Aceh Barat dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan indikator efektivitas menurut Makmur dalam bukunya efektivitas kebijakan kelembagaan pengawasan (2010:7) berpendapat bahwa efektivitas dapat diukur dari beberapa hal yaitu: Penentuan waktu, perhitungan biaya, pengukuran, menentukan pilihan, ketepatan berpikir, ketepatan-dalam melakukan perintah, menentukan tujuan, dan tepat sasaran.

Efektivitas dalam penelitian ini berkaitan erat dengan program yang akan diteliti, yaitu peneliti ingin melihat sejauh mana efektivitas pemanfaatan dana desa untuk pembangunan infrastruktur tersebut. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas pemanfaatan dana desa untuk program pembangunan infrastruktur Desa Keuramat Kecamatan Kaway XVI Kabupaten Aceh Barat.

Tabel 2.1

Kerangka Berfikir



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Metode penelitian yang penulis gunakan ialah menggunakan penelitian kualitatif, maka dari itu penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yaitu bertujuan untuk menggambarkan dan menggali suatu fakta, lalu memberikan penjelasan terkait berbagai realita yang bersifat naratif.

Menurut Sugiyono (2016), desain penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat pos positivisme yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dan hasil penelitiannya lebih menekankan makna daripada generalisasi. Pada penelitian kualitatif peneliti harus menguasai kemampuan komunikasi dalam wawancara yang baik dan wawasan yang luas dalam lingkungan sosial yang terjadi pada saat ini. Jika peneliti kurang menguasai metode ini (kualitatif), maka akan sulit dalam komunikasi khususnya interaksi dan pendekatan sosial. Pendekatan kualitatif ini peneliti harus mengeksplor dari kasus yang diteliti dari waktu wawancara, pengumpulan data lainnya dalam menyelidiki kasus atau fenomena dari sumber-sumber informan untuk menjelaskan mengapa dan bagaimana permasalahan ini terjadi.

3.2. Sumber Data

1. Data Primer adalah data yang dikumpulkan sendiri diperoleh melalui keterangan-keterangan, wawancara serta penjelasan dari aparat desa

yang berhubungan dengan penelitian yang sedang diteliti dalam skripsi ini.

2. Data Sekunder adalah data yang diperoleh oleh peneliti dari berbagai sumber yang telah ada seperti buku, jurnal, skripsi yang terdahulu dan data yang didapat dari narasumber dan instansi terkait dalam bentuk yang sudah jadi.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Langkah yang strategis digunakan oleh peneliti pada teknik pengumpulan data yang bertujuan untuk mendapatkan data dalam penelitian. Pada penelitian ini peneliti memilih jenis penelitian kualitatif yang harus membutuhkan data yang jelas dan terperinci.

3.3.1. Wawancara

Wawancara adalah suatu kegiatan tanya jawab dengan tatap muka (*face toface*) dengan tujuan untuk memperoleh data terkait persepsi, sikap dan pola pikir partisipan (Gunawan, 2014). Pada penelitian ini peneliti memperoleh data secara detail dan relevan dengan masalah yang diteliti, maka peneliti mengkombinasikan wawancara secara terstruktur dan wawancara mendalam (*in depth interview*). Wawancara secara terstruktur dilakukan menggunakan bantuan terbuka untuk memperoleh data terkait efektivitas pemanfaatan dana desa di Desa Keuramat.

3.3.2. Dokumentasi

Dokumentasi dalam arti yang luas merupakan setiap proses pembuktian yang didasari atas jenis sumber apapun, baik bersifat tulisan,

lisan, gambaran, atau arkeologis (Gottschalk dalam Gunawan, 2014). Mendokumentasikan di setiap tahapan kegiatan dalam penelitian bertujuan menjadikan bukti bahwa penelitian ini benar-benar sudah dilaksanakan oleh peneliti. Dokumentasi juga dapat mengoptimalkan deskripsi atau argumentasi agar lebih akurat. Pada penelitian ini data yang diperoleh melalui dokumentasi yaitu catatan dan rekaman hasil wawancara, berita, jurnal-jurnal terkait, profil Gampong Keuramat, dan foto dokumentasi terkait.

3.4. Teknik Penentuan Informan

Penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan *teknik Simple Random Sampling*. *simple random sampling* merupakan pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan dengan cara acak tanpa memperhatikan kedudukan dalam populasi tersebut. Dalam penelitian ini peneliti memilih secara acak informan yang ingin diteliti serta mampu memberikan informasi yang dapat dikembangkan untuk mendapatkan data.

Subjek dalam penelitian ini adalah masyarakat yang ada di desa Keuramat yang terlibat dalam pembangunan desa. Adapun ciri-ciri informan yang dipilih dalam kegiatan penelitian ini baik *internal* maupun *external* sebagai berikut:

1. Keuchik, Sekretaris desa, dan aparatur desa 2 orang merupakan informan *internal* dalam penelitian ini.
2. Informan yang mengetahui mengenai yang diteliti seperti pendamping desa.

3. Serta informan yang mampu berargumen dengan baik terkait permasalahan yang akan diteliti yaitu masyarakat 4 orang.

3.5. Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto, (2006) Instrumen merupakan alat atau fasilitas yang akan digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasil menjadi lebih baik, sehingga mudah dalam pengolahan. Instrumen itu disebut pedoman pengamatan, pedoman wawancara, pedoman dokumenter atau kuisisioner, sesuai dengan yang dipergunakan. Instrumen penelitian merupakan pedoman secara tertulis perihal wawancara, pengamatan, maupun daftar pertanyaan yang dipersiapkan untuk mendapatkan informasi (Gulo, 2002).

Instrumen merupakan suatu peranan penting dalam menentukan bobot penelitian, validitas data yang diperoleh akan sangat ditentukan oleh kualitas atau validitas instrumen yang digunakan, di samping prosedur pengumpulan data yang ditempuh. Hal ini mudah dipahami karena instrumen berfungsi mengungkapkan fakta menjadi data, sehingga jika instrumen yang digunakan mempunyai kualitas yang bermutu dan data yang diperoleh akan sesuai dengan fakta atau keadaan sesungguhnya di lapangan. Sedangkan jika kualitas instrumen yang digunakan tidak baik dalam arti reliabilitas yang rendah, maka data yang diperoleh juga tidak valid atau tidak sesuai dengan yang ada di lapangan, sehingga dapat menghasilkan kesimpulan yang keliru.

3.6. Teknik Analisis Data

Analisis menurut Miles dan Huberman (dikutip dalam Hardani, 2020:164) di bagi ke dalam tiga alur kegiatan terjadi bersamaan. Ketiga alur tersebut yaitu:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data sama berarti dengan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, mengabstrakkan, dan transformasi data yang didapat dari catatan-catatan lapangan (Patilima, 2004). Reduksi data berlangsung secara terus menerus selama pengumpulan data berlangsung. Pada saat pengumpulan data berlangsung, adanya tahapan reduksi selanjutnya membuat ringkasan, mengkode, mencari tema, membuat gugus-gugus, dan membuat catatan kaki. Pada intinya reduksi data terjadi sampai pada laporan akhir dari penelitian (Hardani, 2020: 164).

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data yang dimaksud Miles dan Huberman adalah kumpulan informasi yang tersusun serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data yang sering digunakan pada data kualitatif pada masa lalu adalah berbentuk teks naratif.

Pada penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sebagainya. Dengan penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan

apa yang dipahami dari hal tersebut (Miles dan Huberman dalam Hardani, 2020:164).

3. Penarikan Simpulan Dan Verifikasi

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan adalah inti sari dari temuan penelitian yang menggambarkan pendapat terakhir berdasarkan uraian sebelumnya atau keputusan yang diperoleh berdasarkan metode induktif dan deduktif. Kesimpulan yang akan dibuat harus relevan dengan fokus penelitian, tujuan penelitian dan temuan penelitian yang sudah dilakukan interpretasi dan pembahasan. Perlu di ingat kesimpulan penelitian bukan ringkasan penelitian.

3.7. Uji Kredibilitas Data

Menurut Sugiyono (2015), uji kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, diskusi dengan teman, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi dan member check. Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik peningkatan ketekunan dalam menguji kredibilitas data. Peningkatan ketekunan merupakan kegiatan pengamatan secara mendalam dengan lebih teliti dan berkelanjutan, kegiatan ini bukan hanya menganalisa hasil penelitian secara eksplisit namun juga mengkaji makna implisit dibaliknya sehingga dapat disajikan deskripsi data yang sistematis dan kredibel.

3.8. Waktu dan Lokasi Penelitian

Adapun waktu pelaksanaan penelitian mulai bulan februari tahun 2022 sampai dengan Juli 2022. Dengan berlokasi tempat penelitian ini dilakukan di Desa Keuramat Kecamatan Kaway XVI Kabupaten Aceh Barat, sedangkan objek dalam penelitian ini adalah perangkat desa, pendamping desa, dan masyarakat Gampong Keuramat.

Tabel 3. 1
Tabel Profil Gampong Keuramat

Profil Gampong	
Nama Gampong	Keuramat
Luas Gampong	2,70 km ²
Jumlah penduduk	363
Nomor Kode Pos	23681
Kecamatan	Kaway XVI
Kabupaten	Aceh Barat
Provinsi	Aceh

Sumber: Dokumen kantor desa Gampong Keuramat

Tabel 3. 2
Rancangan jadwal penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2022-2022					
		2	3	4	10	11	12
Tahap I							
1	Persiapan Penelitian						
2	Observasi Awal						
3	Pembuatan Proposal						
4	Konsultasi						
5	Perbaikan						
6	Seminar Proposal						
7	Perbaikan						
Tahap II							
8	Penelitian dilapangan						
9	Pengolahan Data						
10	Analisis Data						
Tahap III							
11	Penulisan Hasil Penelitian						
12	Konsultasi						
13	Seminar Hasil						
14	Perbaikan						
Tahap IV							
15	Sidang						

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Gampong Keuramat adalah sebuah desa yang terbentuk pada tahun 2011 dipimpin oleh Keuchik pertama yang bernama Bapak Syarifuddin H. Abu setelah resmi kemudian Gampong Keuramat termasuk ke dalam bagian dari 44 gampong yang ada dibawah naungan Kecamatan Kaway XVI Gampong Keuramat merupakan sebuah gampong yang berjarak 28 km dari pusat kota Meulaboh, Kabupaten Aceh Barat.

Sistem pemerintahan Gampong Keuramat yaitu berasaskan pada pola adat, kebudayaan, dan peraturan formal yang sudah bersifat umum sejak berdirinya gampong. Pemerintahan gampong dipimpin oleh seorang Keuchik dan dibantu oleh Sekretaris Desa. Sekretaris Desa mempunyai peran dan fungsi yang cukup krusial dalam roda pemerintahan desa. Selain itu, Imum Mukim dan Tuha Peut juga mempunyai peranan yang cukup kuat dalam tatanan pemerintahan gampong, yaitu sebagai pengawas serta penasehat baik dalam penetapan sebuah kebijakan ditingkat pemerintahan gampong dan dalam memutuskan sebuah keputusan hukum adat.

Berdasarkan data dari kantor Keuchik, Gampong Keuramat memiliki luas wilayah seluas 2,70 km². Dengan batas wilayah ditampilkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4. 1
Batas Wilayah Gampong Keuramat

Wilayah	Perbatasan
Sebelah Utara	Gampong Gunong Mata Ie
Sebelah Timur	Gampong Babah Krueng Telep
Sebelah Selatan	Gampong Padang Sikabu
Sebelah Barat	Gampong Alue Ie Mirah (HGU PT KTS)

Sumber: Dokumen RKPG Gampong Keuramat (2021)

Sebagaimana yang tercatat dalam data Gampong jumlah penduduk Gampong Keuramat pada tahun 2021 sebanyak 363 jiwa dan mata pencaharian penduduk banyak bergerak bidang perdagangan dan jasa, sebagaimana yang terlihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 2
Jenis Mata Pencaharian Penduduk Gampong Keuramat

No	Jenis Usaha	Jumlah
1	Pertanian, Pemburuan dan Kehutanan	150
2	Industri Pengolahan	11
3	Bangunan dan Kontruksi	3
4	Perdagangan, Hotel dan Restoran	5
5	Angkutan dan Komunikasi	5
6	Lembaga Keuangan	2
7	PNS	3
8	Jasa-jasa lainnya	10
Total		189

Sumber: Dokumen RKPG Gampong Keuramat (2021)

Dengan begitu Gampong Keuramat ini merupakan sebuah desa yang memiliki tiga dusun diantaranya yaitu Dusun Mulia, Dusun Sejahtera, dan Dusun Harapan. Demikian tampilan jumlah penduduk setiap dusun dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4. 3
Jumlah Dusun Dan Penduduk Gampong Keuramat Tahun 2021

No	Nama Dusun	Penduduk		Jumlah
		Laki – Laki	Perempuan	
1	Mulia	60	63	123
2	Sejahtera	65	60	125
3	Harapan	65	50	114
Total		190	173	363

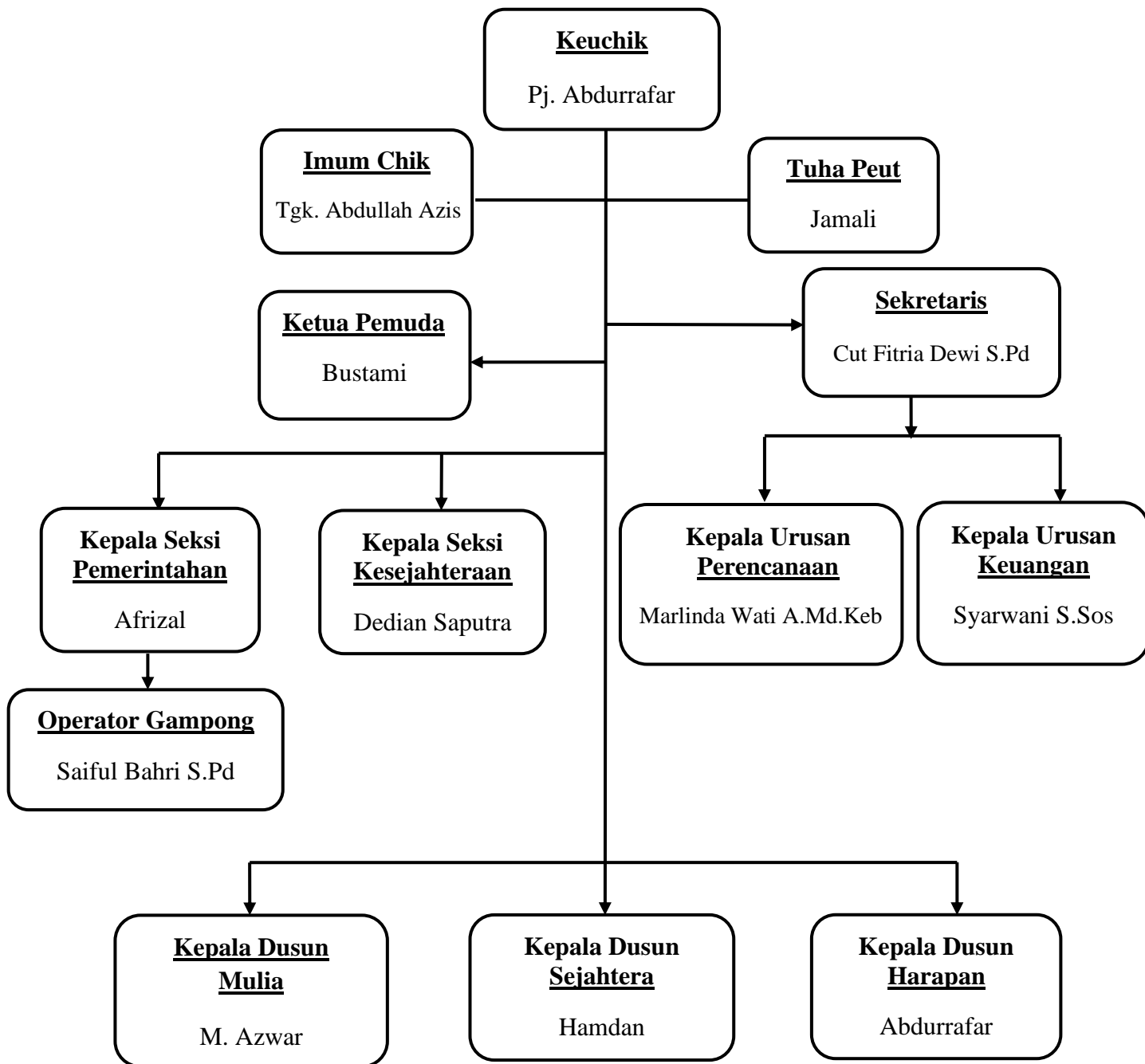
Sumber: Dokumen RKPG Gampong Keuramat (2021)

4.1.1. Letak Dan Kondisi Gampong Keuramat

Secara topografi Gampong Keuramat termasuk dalam kategori daerah dataran rendah dengan ketinggian 25 meter dari permukaan laut (mdpl). Kondisi fisik sebagian besar terdiri dari daerah dataran rendah. Secara geologi Gampong Keuramat memiliki tanah berupa tanah keras dan sebagian lagi bergambut, berdasarkan data dari Dinas Pertambangan dan Energi, di Gampong Keuramat memiliki potensi lahan galian/tambang. Potensi sumber daya air yang dimiliki besar karena dialiri oleh sungai ditengah gampong sehingga permasalahan banjir datang setiap musim. Secara iklim mempunyai kategori daerah sub-tropis yang terdiri dari 2 (dua) musim iklim, yaitu musim hujan dan musim kemarau.

4.1.2. Struktur Pemerintahan Gampong Keuramat

Adapun struktur pemerintahan Gampong yang tersusun dan bersumber dari Sekretariat Gampong Keuramat adalah sebagai berikut:



Gambar 4.1 Struktur Pemerintahan Gampong Keuramat 2021

Sumber: Dokumen Gampong Keuramat

Sistem pemerintahan Gampong Keuramat dipimpin oleh seorang Keuchik yaitu seorang pembuat kebijakan dan dibantu oleh Sekretaris Desa dalam roda pemerintahan desa. Imum Chik dan Tuha Peut juga mempunyai peranan yang cukup kuat dalam tatanan pemerintahan gampong yaitu sebagai pengawas serta penasehat dalam penetapan kebijakan dan memutuskan dalam sebuah keputusan hukum adat. Kemudian Kaur Perencanaan yang memiliki tugas merencanakan sesuatu dalam pemerintahan Gampong Keuramat serta Kaur Keuangan yang bertugas mengelola keuangan desa, Kasi Kesejahteraan yang bertugas dalam kesejahteraan gampong serta Kasi Pemerintahan yang menhandle segala hal yang ada dalam pemerintahan gampong kemudian Operator Gampong memiliki tugas sebagai pembuat berkas yang dibutuhkan oleh masyarakat gampong, Ketua Pemuda sebagai penggerak serta penyambung aspirasi dari kalangan pemuda desa kemudian Kepala Dusun yaitu sebagai penyambung informasi dari keuchik dan memiliki wewenang dalam setiap dusun yang dijabatinya.

4.1.3. Visi dan Misi Gampong Keuramat

Visi dan misi Gampong Keuramat di Tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Visi:

Terwujudnya Gampong Keuramat sebagai Gampong yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Mandiri, Berbasis perkebunan dan menciptakan Masyarakat yang Sehat, Cerdas dan Sejahtera.

Misi:

1. Menggerakkan Majelis Taklim, Ratep Siribee dan kegiatan-kegiatan keagamaan lainnya.
2. Meningkatkan pembangunan dibidang pendidikan untuk mendorong peningkatan kualitas sumberdaya manusia agar memiliki kecerdasan dan daya saing yang lebih baik.
3. Meningkatkan pembangunan dibidang kesehatan untuk mendorong derajat kesehatan.
4. Menciptakan tata kelola pemerintahan Gampong yang baik (good governance) berdasarkan demokrasi, transparansi, penegakan hukum, berkeadilan, kesetaraan gender dan mengutamakan pelayanan kepada masyarakat.
5. Meningkatkan pembangunan ekonomi dengan mendorong semakin tumbuh dan berkembangnya pembangunan di bidang perkebunan dan pertanian.
6. Mengupayakan pelestarian sumber daya alam untuk memenuhi kebutuhan dan pemerataan pembangunan guna meningkatkan perekonomian.
7. Mewujudkan sistem usaha mandiri melalui program pengembangan badan usaha milik desa (BUMDes).

4.2. Perencanaan Pembangunan

Berdasarkan hasil yang telah diteliti, setiap gampong diharuskan memiliki perencanaan yang matang berdasarkan partisipasi dan transportasi

yang berkembang di setiap gampong, oleh karena itu maka gampong dipastikan harus memiliki Rencana Pembangunan Jangka Menengah Gampong (RPJMG) atau Rencana Kerja Pemerintah Gampong (RKPG). Seperti yang terjadi di Gampong Keuramat tepatnya di Kabupaten Aceh Barat. RPJMG merupakan rancangan pembangunan gampong yang memiliki jangka waktu lima tahun. RPJMG merupakan sebuah dokumen penting dalam setiap perencanaan pembangunan gampong yang mendukung perencanaan tingkat Kabupaten/kota.

4.2.1. Penggunaan Lahan di Gampong Keuramat

Pemanfaatan ruang atau penggunaan lahan di Gampong Keuramat pada umumnya yaitu digunakan untuk keperluan areal perkampungan dan pemukiman penduduk, areal perkebunan, sawah, ladang, areal budi daya perikanan darat, semak belukar dan hutan.

Guna melindungi dan melestarikan fungsi lingkungan hidup dengan tetap melaksanakan pembangunan yang berkelanjutan, kemudian berdasarkan letak dan kondisi geografis maka potensi pengembangan wilayah di Gampong Keuramat lebih mengarah kepada perumahan, pemukiman, perkebunan dan pertanian, hal ini ditunjukkan dengan kondisi wilayah dan mata pencaharian sebagian besar penduduk Gampong Keuramat adalah petani dan berkebun.

4.3. Hasil Penelitian Gampong Keuramat

4.3.1. Efektivitas Pemanfaatan Dana Desa

Pada tahun 2021 untuk anggaran Dana Desa (DD) yang dimiliki oleh Gampong Keuramat sedikit berkurang dari Dana Desa pada tahun

sebelum nya yaitu Rp. 998.601.950.00 (Dana Desa 2020) serta Rp.992.198.097.00 (Dana Desa 2019). Dan untuk Dana Desa ditahun 2021 yaitu berjumlah Rp. 975.804.920.00 oleh pemerintah pusat mengfokuskan dana tersebut dipergunakan untuk bantuan sosial namun oleh aparatur pemerintahan Gampong Keuramat dapat memanfaatkan dana tersebut untuk pembangunan infrastruktur yang dilakukan di Gampong Keuramat Kecamatan Kaway XVI Kabupaten Aceh Barat.

Berikut adalah tabel Pembangunan Infrastruktur Gampong Keuramat yang terealisasikan dari tahun 2019-2021 yaitu:

Tabel 4. 4
Program Infrastruktur di Gampong Keuramat Tahun 2019-2021

No	Nama Program	Dana Yang Dipakai	Waktu Pengerjaan
1	Gudang Kantor (Dusun Sejahtera)	76.950.000.00	2019
2	Kios Desa (Dusun Sejahtera)	222.612.000.00	2019
3	Pagar BRC sepanjang 15 M (Dusun Sejahtera)	16.605.000.00	2019
4	Jalan Perkebunan/Perkerasan Jalan (Dusun Harapan)	54.443.000.00	2019
5	Berjong /Tanggul Sungai (Dusun Harapan)	70.681.000.00	2019
6	Box Culver (Dusun Harapan)	17.264.000.00	2020
7	MCK Umum (Dusun Mulia)	41.170.000.00	2020
8	Penampungan Air Bersih (Dusun Harapan)	81.061.000.00	2020
9	Pos Keamanan Lingkungan (Dusun Sejahtera)	37.482.000.00	2020
10	Talud Jalan Desa (Dusun Sejahtera)	96.225.000.00	2021

Sumber: Dokumen RKPG Gampong Keuramat (2019-2021)

Tabel 4. 5
Usulan Program Pembangunan Gampong Keuramat Tahun 2021

No	Nama Pogram	Volume	Anggaran	Berhasil/Tidak
1	Talud Jalan Desa	100 M	96.225.000.00	Berhasil
2	Beronjong Sungai	500 M	600.000.000.00	Tidak

Sumber: Dokumen RKPG Gampong Keuramat (2021)

Berikut merupakan gambaran pembangunan infrastruktur Talud Jalan Desa yang dibangun di Gampong Keuramat pada tahun 2021:



Gambar 4.1 Talud Jalan Desa Gampong Keuramat (2021)
Sumber: Dokumentasi di Gampong Keuramat

Gambar diatas merupakan pembangunan talud jalan desa yang dibangun untuk mendukung dan mempermudah akses masyarakat terutama bagi masyarakat Gampong Keuramat serta masyarakat umum dalam hal melakukan berbagai kegiatan sehari-hari. Pembangunan tersebut dibangun pada tahun 2021 memiliki panjang bangunan (100 M) dengan anggaran sebesar Rp. 96.225.000.00.

Berdasarkan hasil penelitian, pembangunan infrastruktur Gampong Keuramat dimasa pandemi jauh berkurang dari tahun sebelumnya namun untuk proses pengerjaan sebuah pogram pembangunan tetap ada yang terealisasikan dengan adanya pemanfaatan dana desa yang dilakukan oleh

aparatur Gampong Keuramat walaupun dengan dana yang secukupnya, berikut penjelasan dari Pj. Keuchik Gampong Keuramat Bapak Abdurrafar beliau menyampaikan bahwa:

“Untuk pembangunan yang tahun 2021 untuk gampong lain bisa dibilang kurang atau memang tidak ada pembangunannya karena pusat memfokuskan dana tersebut untuk covid dikarenakan kita disini dana nya masih sisa maka kita manfaatkan untuk pembangunan, yang mana program pembangunan pada saat itu sendiri kita duduk pakat bersama Pak Camat, Kapolsek, Danramil dan Tokoh Masyarakat serta masyarakat Gampong Keuramat” (wawancara 3 Oktober 2022)

Selanjutnya, Sekretaris Gampong Keuramat Cut Fitria Dewi kepada penulis juga menjelaskan bahwa:

“Pembangunan sudah dilakukan dengan baik hanya saja dana yang dipakai itu kalau gak salah untuk bangunan talud dan dana yang digunakan juga sisa dari bantuan sosial karena dana desa semenjak pandemi kan lebih dipergunakan untuk itu jadi kita sebagai aparatur gampong kita manfaatkan dana yang lebih itu untuk disalurkan dibidang pembangunan” (wawancara 5 Oktober 2022)

Hal tersebut juga senada dengan apa yang disampaikan oleh Bang Afrizal beliau selaku Kasi Pemerintahan Gampong Keuramat juga menjelaskan:

“Ditahun 2021 kemarin pembangunan kita itulah cuma talud aja yang kearah pt kts itu, karena dana hannya mencukupi segitu jadi cuma bangunan talud yang dibangun dan untuk pembangunan talud tersebut pun sangat bagus ya karena kan yang dibangun itu beton pinggir jalan dan yang dibangun itu merupakan akses jalan masyarakat beraktivitas baik yang mau ke kebun maupun pekerja pt” (wawancara 5 Oktober 2022)

Kemudian hasil penyampaian dari Bendahara Gampong Keuramat yaitu Bang Syarwani kepada penulis beliau menjelaskan:

“Untuk penjelasan detail mengenai bagaimana manfaatkan keuangan ditahun 2021 untuk pembangunan abang tidak ngerti ya walaupun data nya ada di RKPG tapi untuk penjelasannya abang tidak paham itu karena kan waktu itu bukan abang bendaharanya jadi pas ditunjuk sama Pak Keuchik kemarin dimintai bantu sama abang untuk jadi bendahara menggantikan bendahara sebelum nya” (wawancara 6 Oktober 2022)

Kemudian penyampaian oleh Pendamping Desa yaitu Bapak Adi Safran beliau merupakan pendamping yang mendampingi 4 Desa yaitu Gampong Keuramat, Gampong Padang Sikabu, Gampong Alue Lhok dan Gampong Sawang Teubei. Kepada penulis beliau menjelaskan:

“Untuk Pembangunan Infrastruktur di Gampong kita ini sudah lumayan bagus kalo dilihat dari segi pembangunannya Gampong kita juga ngga kalah-kalah jauh juga dari Gampong lain, namun untuk pemanfaatan dananya pun juga sudah bagus bisa dilihat di RKPG yang ada pada bendahara gampong disitu ada semua program pembangunan yang sudah dikerjakan tahun 2021, namun ada sedikit perubahan yang perlu diketahui bahwa semenjak mulai adanya covid bahwa untuk anggaran dana desa dimasa covid untuk semua gampong pemerintah memberi arahan kepada aparatur gampong yang bahwa untuk Dana Desa dimasa pandemi anggaran yang diterima itu dipergunakan semestinya untuk bantuan sosial berupa pembagian BLT, PKH, Pasar Murah dan lain-lain demi meringankan beban yang diterima oleh masyarakat.” (wawancara 6 Oktober 2022)

Selanjutnya penulis juga melakukan wawancara kepada beberapa unsur masyarakat dalam pengumpulan data berikut hasil wawancara dengan salah satu masyarakat yang berpengaruh serta penggerak dalam setiap kegiatan pemuda Gampong Keuramat yaitu Abang Alimuddin kepada penulis beliau menyampaikan:

“Untuk proses pembangunan gampong kita ini ya proses nya menurut abang sudah bagus karena ada aja pembangunan yang dikerjakan aparatur gampong kita pun bisa memilih apa yang semestinya dibangun demi kemajuan gampong, walaupun dibandingkan dengan tahun sebelum nya jauh beda pembangunannya namun perlu kita garis bawahi yang bahwa dengan adanya yang dibangun pada setiap tahun nya itu menandakan bahwa gampong kita ini berhasil dalam memanfaatkan Dana Desa” (wawancara 4 Oktober 2022)

Hal tersebut juga ikut serta disampaikan oleh Muhammad Zun kepada penulis beliau juga menyampaikan bahwa:

“Kita selaku masyarakat ikut mendukung saja dan mengapresiasi apa yang telah dilakukan oleh aparatur gampong skarang karna tugas kita masyarakat ini kan ya menilai apa saja yang dikerjakan kalau itu benar kita apresiasi dan kalau ada yang kurang bener ya kita pertanyakan saat rapat

nanti bagaimana kejelasannya kan begitu, selagi masih pada jalurnya ya kita apresiasikan” (wawancara 6 Oktober 2022)

Kemudian penjelasan dari bapak Safari yaitu kepada penulis beliau menyampaikan bahwa:

“Abang tidak begitu mengerti bagaimana pembangunan gampong kita ini dan untuk proses pengerjaannya abang tidak mengerti juga prosedurnya gimana tapi kan sebelum nya sudah diadakan rapat terlebih dahulu tentang apa saja program yang akan dijalankan, jadi abang pikir dengan apa yang sudah terlihat skarang baik itu pembangunan atau yang lain bagi abang sudah baik” (wawancara 6 Oktober 2022)

Selanjutnya berikut hasil wawancara dengan Arif Munandar yaitu masyarakat Gampong Keuramat kepada penulis beliau menjelaskan:

“Saya tidak mengerti soal pembangunan apa yang dibangun apa yang dikerjakan tidak ngerti saya bagaimana, namun sebagai masyarakat melihat ajalah apa yang dibangun kita ngurus kerjaan kita aja soal gampong ini itu udah tugas mereka bagaimana memajukan nya kan begitu“ (wawancara 6 Oktober 2022)

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan, maka dapat penulis katakan bahwa Efektivitas Pemanfaatan Dana Desa Untuk Pembangunan Infrastruktur Gampong Keuramat berdasarkan hasil wawancara dapat dikatakan bahwa pemanfaatan Dana Desa yang dilakukan di Gampong Keuramat sudah berjalan dengan baik, walaupun untuk dana desa itu sendiri ditahun 2021 oleh pemerintah memfokuskan untuk kepentingan bantuan sosial yaitu untuk meringankan beban masyarakat yang mengalami dampak selama masa pandemi covid-19. Namun dengan begitu aparat Gampong Keuramat sejauh ini sudah melakukan semaksimal mungkin dalam hal memanfaatkan Dana Desa yang dipergunakan untuk pembangunan gampong, walaupun adanya beberapa masyarakat kurang antusias dan mengerti bagaimana proses pembangunan gampong namun walaupun

begitu masyarakat seolah sudah sepenuhnya percaya dan yakin terhadap kinerja pemerintahan desa dalam membangun gampong dengan harapan agar Gampong Keuramat kedepan terus berkembang dan maju baik dari segi pembangunan infrastruktur maupun dari segi hal lainnya.

4.3.2. Faktor Efektivitas Pemanfaatan Dana Desa Untuk Pembangunan Infrastruktur Gampong Keuramat

4.3.2.1 Sifat Organisasi

Berdasarkan uraian dari beberapa informan, dengan ini penulis merangkum bahwa faktor yang mempengaruhi efektivitas pemanfaatan dana desa untuk pembangunan infrastruktur Gampong Keuramat beberapa diantaranya sebagaimana pernyataan yang disampaikan oleh Bapak Abdurrafar yaitu selaku Pj. Keuchik Gampong Keuramat beliau menyampaikan:

“Tidak ada hambatan apapun disaat pengerjaan program pembangunan hal itu karna disaat duduk rapat tentang membahas program yang hadir dalam rapat pada saat itu bisa dibilang sudah sepakat dengan apa yang akan dikerjakan “ (Wawancara 3 Oktober 2022)

Hal tersebut juga senada dengan apa yang disampaikan oleh Bang Afrizal beliau selaku Kasi Pemerintahan Gampong Keuramat menjelaskan:

“Untuk aparatur gampong kita sejauh ini kompak hanya saja terkadang ada yang berbeda pendapat itu disaat rapat sering terjadi dan disetiap gampong hal tersebut sudah umum terjadi karena setiap orang kan beda beda pemikirannya” (Wawancara 5 Oktober 2022)

Kemudian penjelasan dari Bendahara Gampong Keuramat yaitu Bang Syarwani kepada penulis beliau menyampaikan:

“Selama abang menjadi bagian dari aparatur desa yang abang lihat untuk aparatur gampong kita sifatnya sejauh ini sudah cukup kompak hal itu bisa dilihat disaat pengadaan rapat atau hal lain yang berkaitan dengan gampong” (Wawancara 6 Oktober 2022)

Hal tersebut penulis juga mewawancarai dari aspek masyarakat yaitu Abang Alimuddin kepada penulis beliau menyampaikan:

“Sejauh ini untuk aparaturnya gampong sifatnya searah dalam hal membangun” (Wawancara 4 Oktober 2022)

Kemudian dari Aris Munandar yaitu masyarakat Gampong Keuramat beliau juga menyampaikan:

“Bagaimana sifat aparaturnya gampong kita saya tidak tau karna jarang mengikuti rapat desa” (Wawancara 6 Oktober 2022)

Berdasarkan penyampaian dari para informan, dapat penulis rangkum bahwa faktor yang mempengaruhi efektivitas pemanfaatan dana desa itu juga dipengaruhi oleh sifat organisasi yang mana jika sifat aparaturnya gampong tidak kompak maka itu akan berpengaruh terhadap apa yang dilakukan didesa tersebut dan sejauh ini aparaturnya Gampong Keuramat sudah searah dalam membangun gampong.

4.3.2.2 Sifat Lingkungan

Berdasarkan uraian dari beberapa informan, penulis merangkum faktor yang mempengaruhi efektivitas pemanfaatan dana desa untuk pembangunan infrastruktur Gampong Keuramat yaitu sifat lingkungan. Beberapa diantaranya sebagaimana pernyataan yang disampaikan oleh Bang Afrizal Kasi Pemerintahan Gampong Keuramat pada penulis beliau menyampaikan:

“Pada pengerjaan pembangunan yang dilakukan tahun 2021 kemarin berjalan lancar hanya saja yang menghambat pengerjaan program itu jika terjadi hujan saja namun dari segi lingkungan di gampong kita tidak ada kendala” (Wawancara 5 Oktober 2022)

Kemudian penjelasan dari Muhammad Zun masyarakat Gampong

Keuramat pada penulis beliau mengatakan:

“Untuk pembangunan talud jalan desa itu menurut saya tidak ada kendala karna mereka yang bekerja pun ngaduk semen nya langsung diatas jalan jadi mudah untuk orang tu saat membangun bangunan tersebut” (Wawancara 6 Oktober 2022)

Hal tersebut juga senada dengan apa yang disampaikan oleh Aris

Munandar masyarakat Gampong Keuramat beliau menyampaikan:

“Pada saat pengerjaan itu kalo tidak salah sangat cepat karena saya memang setiap sore lewat jalan itu saat kekandang sapi dan mereka kerja juga tidak susah ya air dekat karna berdekatan dengan kolam” (Wawancara 6 Oktober 2022)

Berdasarkan hasil wawancara dapat penulis katakan bahwa sifat lingkungan dapat mempengaruhi keefektifan suatu pembangunan namun yang dapat mempengaruhi disaat pengerjaan pembangunan talud jalan desa yang dikerjakan ditahun 2021 hanya saja faktor alam yaitu hujan atau banjir yang menyebabkan tidak ada pasokan marterial untuk pengerjaan dan bangunan nya pun akan terhenti, namun itu tidak menjadi penyebab serius dalam pengerjaan pembangunan infrastruktur yang dilakukan.

4.3.2.3 Kebijakan Praktek Manajerial

Kebijakan seorang pemimpin sangat menentukan keberhasilan sebuah program hal tersebut bisa dilihat dari penyampaian Pj. Keuchik Gampong Keuramat Bapak Abdurrafar kepada penulis beliau menyampaikan bahwa:

“Setiap ada pengerjaan bangunan di gampong tetap harus sering dikontrol agar pembangunan yang sedang dikerjakan tidak terkendala jika sewaktu-waktu tukang kehabisan bahan dengan adanya pantauan dari saya jadi jika ada kendala akan terselesaikan dengan cepat” (Wawancara 3 Oktober 2022)

Kemudian penyampaian dari Bang Syarwani Bendahara Gampong Keuramat, kepada penulis mengatakan:

“Tukang yang bekerja itu kerjanya akan lebih cepat jika kita sering mengecek kelapangan karna kadang disaat kita datang skalian dibawakan gorengan atau kopi untuk mereka biar kerjanya semangat” (Wawancara 6 Oktober 2022)

Hal tersebut juga disampaikan oleh Bang Afrizal Kasi Pemerintahan Gampong Keuramat, beliau mengatakan:

“Yang sering memantau disaat ada pembangunan itu adalah keuchik karna kepala tukang jika ada kendala saat pengerjaan bangunan akan mudah langsung menyampaikan ke keuchik” (Wawancara 5 Oktober 2022)

Hasil dari penyampaian beberapa informan, penulis melihat bahwa sejauh ini kebijakan yang dilakukan oleh keuchik serta aparatur desa yang berkaitan dengan pembangunan infrastruktur sejauh ini sudah baik dan sangat mendukung dalam hal pembangunan gampong hal itu bisa dilihat dari ketegasan pihak pemerintahan desa dalam melaksanakan sebuah kebijakan.

BAB V

PEMBAHASAN

5.1. Efektivitas Pemanfaatan Dana Desa Untuk Pembangunan Gampong Keuramat

Dana Desa adalah uang yang disediakan untuk suatu keperluan hal ini dijelaskan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 2014 tentang Dana Desa yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), pada pasal 19 ayat (2) dijelaskan bahwa dana desa sebagaimana dimaksud ayat (1) diprioritaskan yang membiayai pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa. Desa juga bisa disebut sebagai sebuah kesatuan masyarakat dengan berbagai macam variasi pola kehidupan, maka perlu dikaji secara seksama rencana pembangunannya supaya dapat dirasakan oleh semua elemen masyarakat. Dengan begitu pemerintah pun telah melakukan berbagai upaya strategis dalam rangka pembangunan desa. Kemajuan Negara harus dipahami bahwa dengan berawal nya dari segi pembangunan dan infrastruktur yang dilakukan didesa karena menyiapkan sumber daya manusia dari desa akan secara keseluruhan terberdayakan dengan optimal.

Dengan demikian pemanfaatan dana desa yang efektif juga akan menumbuh kembangkan potensi ekonomi dalam masyarakat Gampong Keuramat. Dengan adanya pemanfaatan dana desa sebesar RP. 96.225.000.00 yang dilakukan oleh pihak aparat desa dimasa pandemi terhadap pembangunan talud jalan desa untuk perkembangan di bidang pembangunan infrastruktur maka dapat pula menumbuh kan ekonomi dan sosial, karena

dengan adanya infrastruktur dapat memberikan dampak positif bagi kebutuhan masyarakat dan juga dapat memajukan masyarakat itu sendiri. Bisa dikatakan bahwa pembangunan yang dilakukan yaitu talud jalan desa merupakan suatu bangunan yang mendukung dalam kebutuhan masyarakat terutama bagi masyarakat Gampong Keuramat, dampak positif yang diterima dari pembangunan tersebut juga dirasakan oleh warga masyarakat lainnya yang mana jalan tersebut merupakan akses alternatif baik itu ke kebun atau pun yang melakukan aktivitas lainnya. Dengan begitu dapat dilihat bahwa efektivitas adalah suatu ukuran sampai sejauh mana organisasi pemerintahan desa mampu melaksanakan kegiatan pemanfaatan dana sehingga tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya dapat tercapai dengan menggunakan prosedur atau aturan yang ada. Hal ini ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa, untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat serta memberikan dampak yang nyaman untuk masyarakat desa.

1. Perencanaan Dana Desa

Perencanaan ini merupakan suatu kegiatan untuk mempersiapkan dan menentukan suatu tujuan yang ingin dicapai dimasa yang akan datang serta menetapkan program dan tahapan yang akan dicapai. Oleh karena itu setiap program pembangunan yang akan dilaksanakan di Gampong Keuramat harus melakukan perencanaan yang matang agar dapat menentukan sebuah program pembangunan yang akan dilaksanakan dapat tercapai dengan maksimal.

Dengan begitu pemanfaatan Dana Desa yang dilakukan oleh aparaturnya Gampong Keuramat untuk pembangunan sudah mencapai hasil yang baik dalam pemanfaatannya walaupun ada beberapa dari golongan masyarakat

tidak begitu mengetahui persis bagaimana aparatur gampong dalam memanfaatkan Dana Desa tersebut namun masyarakat seakan sudah yakin dan percaya terhadap apa yang akan dilakukan oleh aparatur dalam memanfaatkan dana desa. Dari segi pelaksanaan pembuatan program yang diadakan pada setiap tahun aparatur Gampong Keuramat melibatkan berbagai unsur-unsur penting dalam hal pembuatan pogram desa baik dari internal ataupun eksternal yang bertujuan untuk menghasilkan sebuah program yang memajukan pertumbuhan gampong.

2. Pelaksanaan Dana Desa

Pelaksanaan merupakan tindakan penting untuk mewujudkan tujuan akhir yang telah ditetapkan dari setiap kegiatan yang telah direncanakan secara matang dan terperinci melalui perencanaan atau Musrenbang. Pelaksanaan kegiatan akan dilakukan setelah program tersebut dikatakan telah sah dan siap di implementasikan. Begitu juga yang dilakukan oleh aparatur Gampong Keuramat terhadap infrastruktur yang dibangun setelah adanya keputusan mengenai dana yang difokuskan untuk bantuan covid-19 dapat dimanfaatkan lalu digunakan untuk pembangunan infrastruktur talud jalan desa yang dibangun didusun harapan Gampong Keuramat, dengan begitu pemanfaatan tersebut sudah dilaksanakan dengan baik serta pandangan masyarakat terhadap kinerja aparatur gampong pun dipandang dengan positif terhadap apa yang telah dikerjakan.

3. Pertanggung Jawab

Pertanggungjawaban yang dilakukan oleh aparatur Gampong Keuramat sudah sesuai peraturan yang berlaku, hal tersebut bisa dilihat

bahwa bagaimana tindakan aparaturnya disaat pembuatan program pembangunan yang melibatkan Camat, Kapolsek, dan Danramil Kecamatan Kaway XVI Kabupaten Aceh Barat. Dengan adanya keterlibatan tersebut dalam hal pembuatan program pembangunan maka aparaturnya tidak bisa menyepelekan terhadap pembangunan yang dilakukan di Gampong Keuramat. Dari hasil penelitian lapangan yang telah peneliti lakukan sejauh ini pemanfaatan dana desa yang dilakukan di Gampong Keuramat sudah dimanfaatkan dengan baik, hal itu berdasarkan wawancara peneliti dengan beberapa informan dalam pengambilan data gampong.

Selanjutnya ditinjau dari aspek efektivitas yaitu kemampuan dalam melaksanakan tugas, dan sebagainya yang tidak ada paksaan atau ketegangan diantara pelaksanaannya menunjuk kan bahwa hasil dari penelitian di lapangan menyatakan efektivitas pemanfaatan Dana Desa sudah berjalan dengan baik. Hal tersebut dibuktikan dengan pemanfaatan dana desa untuk pembangunan infrastruktur Gampong Keuramat yang dilakukan dengan baik, seperti halnya pemanfaatan dana yang dilakukan oleh perangkat desa disaat masa pandemi yang mana dana didapatkan pertahun dimasa covid tersebut difokuskan oleh pemerintah pusat untuk bantuan sosial namun perangkat Gampong Keuramat dalam hal tersebut mampu memanfaatkan dana desa yang didapatkan itu untuk digunakan dibidang pembangunan infrastruktur yang di implementasikan pada tahun 2021 yaitu pembangunan talud jalan desa.

Jika dikaji melalui aspek pembangunan infrastruktur yang dilakukan di Gampong Keuramat memang sudah mencapai hasil yang positif. Hal

tersebut merupakan atas dasar hasil pemanfaatan dana desa yang dilakukan oleh aparatur gampong selain dana desa tersebut digunakan agar memberi keringanan bagi masyarakat disaat mengalami kesulitan dimasa pandemi covid-19 namun aparatur juga melakukan pemanfaatan disela-sela dana yang digunakan untuk kepentingan bantuan tersebut juga disalurkan untuk pembangunan infrastruktur Gampong Keuramat.

5.2. Faktor Yang Mempengaruhi Eektivitas Pemanfaatan Dana Desa Untuk Pembangunan Infrastruktur Gampong Keuramat

1. Sifat Organisasi.

Sifat Organisasi merupakan sebuah faktor yang menentukan bagaimana proses dalam pengerjaan pembangunan yang dilakukan di Gampong Keuramat karena jika sebuah organisasi pemerintahan gampong tersebut kompak maka segala hal bentuk yang dilakukan akan sangat mudah dijalankan dan itu merupakan suatu faktor yang mempengaruhi pembangunan infrastruktur di Gampong Keuramat.

Sejauh ini sifat tersebut sangat berpengaruh dalam hal pembangunan infrastruktur Gampong Keuramat karena jika dalam ruang lingkup pemerintahan desa saja tidak searah makan dalam hal membangun desa pun akan terhambat yang disebabkan oleh selisih paham dalam suatu organisasi pemerintahan desa.

2. Sifat Lingkungan.

Sifat lingkungan juga menjadi salah satu faktor penting dalam menentukan sebuah efektivitas pembangunan namun hal ini dapat diukur dari proses pengerjaan pembangunan yang dikerjakan di Gampong Keuramat.

Yang mana dapat dikatakan bahwa proses pengerjaan program pembangunan yang dilakukan tidak adanya hambatan dalam tahap pengerjaan nya karena lingkungan yang menjadi tempat pengerjaan pembangunan tersebut dalam hal akses kelapangan cukup mendukung dan sangat menentukan keberhasilan dari pengerjaan program tersebut, namun untuk pengerjaan program yang dilakukan di Gampong Keuramat sejauh ini sudah dilakukan dengan baik itu karena faktor dari sebuah lingkungan pengerjaan pembangunan.

3. Kebijakan Praktek Manajerial.

Pada sifat ini faktor yang mempengaruhi keberhasilan sebuah efektivitas ialah Keuchik karena sebagai orang nomor satu didalam gampong yang memainkan peranan dalam memberikan arahan dalam segala bidang, keberhasilan suatu organisasi melalui perencanaan, koordinasi dan mempelancar kegiatan yang ditujuankan kearah sasaran hal tersebut tidak luput dari kebijakan dari seorang pemimpin sebagai orang nomor satu dalam pemerintahan desa, keberhasilan sebuah program pembangunan yang dilakukan di desa merupakan atas dasar kebijakan yang dikeluarkan oleh kepala desa terutama dalam memberi arahan terhadap kegiatan apa saja yang dilakukan.

BAB VI

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, dapat diambil kesimpulan yang bahwa Efektivitas Pemanfaatan Dana Desa Untuk Pembangunan Infrastruktur Gampong Keuramat Kecamatan Kaway XVI Kabupaten Aceh Barat yang sudah dilakukan bisa dikatakan sudah efektif pemanfaatannya hal tersebut berdasarkan telah memenuhinya setiap indikator efektivitas. Walaupun adanya beberapa masyarakat kurang antusias dan mengerti bagaimana proses pembangunan yang dilakukan di gampong namun itu sudah diukur terhadap pengukuran yang telah dilakukan yaitu Perencanaan Dana Desa, Pelaksanaan Dana Desa, dan Pertanggung Jawab:

1. Efektivitas pemanfaatan dana desa yang dilakukan oleh aparatur Gampong Keuramat untuk pembangunan infrastruktur dengan tujuan kemajuan gampong sejauh ini untuk pemanfaatan dana desa sudah efektif dilakukan hal tersebut terbukti telah memadainya setiap indikator efektivitas seperti penentuan waktu, perhitungan biaya, pengukuran, menentukan pilihan, ketepatan berpikir, ketepatan dalam melakukan perintah, menentukan tujuan, dan tepat sasaran. Hal tersebut dikatakan efektif dikarenakan sejauh ini penulis telah mengukur keefektifan tersebut dengan perencanaan dana desa, pelaksanaan dana desa, serta pertanggung jawab. Dengan begitu manfaat dari keberhasilan tersebut sangat berpengaruh terhadap

kemajuan gampong karena walaupun untuk dana desa itu sendiri pemerintah pusat telah mengfokuskan untuk bantuan social namun pihak aparaturnya Gampong Keuramat masih bisa memanfaatkan dana desa tersebut dengan baik dan telah dimanfaatkan untuk pembangunan talud jalan desa tahun 2021.

2. Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi efektivitas dalam pemanfaatan dana desa yang dilakukan di Gampong Keuramat diantaranya ialah sifat organisasi, sifat lingkungan, serta kebijakan praktek manajerial. Merupakan suatu sifat yang dapat menentukan keberhasilan atas pembangunan yang dilakukan hal tersebut tentu dapat mempengaruhi pembangunan yang dilakukan didesa, kemudian sifat lingkungan juga sangat menentukan keberhasilan dari sebuah pembangunan yang mana dapat dikatakan bahwa proses pengerjaan program pembangunan yang dilakukan tidak adanya hambatan dalam tahap pengerjaannya karena lingkungan yang menjadi tempat pengerjaan tersebut mendukung dan untuk akses kelapangan juga mudah dijangkau dalam hal untuk mencukupi berbagai macam kebutuhan material bangunan sehingga dengan mudah dapat menentukan keberhasilan dari pengerjaan program tersebut.

6.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, beberapa saran yang dapat penulis ajukan untuk perbaikan kedepan bagi Gampong Keuramat diantaranya:

1. Diharapkan untuk program pembangunan yang akan datang agar jika dalam membangun sebuah bangunan lebih diperhitungkan lagi dari segi pengerjaan pembangunannya agar kedepan tidak lagi membuat sebuah program yang sama dengan yang sudah dikerjakan, dan hasil dari suatu bangunan tersebut dapat di nikmati dalam jangka waktu yang lama dan untuk masyarakat dengan adanya pembangunan yang telah dibangun agar dapat menjaga bangunan tersebut supaya bisa ikut dirasakan oleh generasi seterusnya terhadap pembangunan yang telah dibangun. Kemudian dari segi keterlibatan berbagai macam unsur dalam pembuatan program desa tersebut mengenai pembangunan terus dipertahankan keterbukaannya karena membangun desa agar lebih maju perlu juga partisipasi dari berbagai kalangan.
2. Sebaiknya pemerintah gampong lebih menekankan kepada seluruh masyarakat serta memberikan arahan agar apa yang telah dibangun tersebut dapat dijaga bersama sama sehingga dapat dinikmati dalam jangka waktu yang panjang, sehingga dengan adanya anggaran ditahun kedepannya bisa dipergunakan untuk pembuatan program yang lain dan gampong semakin maju dengan adanya penambahan pembangunan disetiap tahun, karena maju nya sebuah negara itu diawali dengan setiap pembangunan yang dilakukan di desa.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Andi, Kristanto. (2018). *Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Gaya Media.
- Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Conny R. Semiawan. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Grasindo.
- Gibson, James L. (1995). *Organisasi dan Manajemen*. Perilaku Struktur Proses (Terjemah). Jakarta: Erlangga.
- Gie, T. L. (2000). *Administrasi Perkantoran Modern*. Yogyakarta: Liberty.
- Gulo, W. (2002). *Metode Penelitian*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Gunawan, Imam. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. PT. Bumi Aksara. Jakarta.
- Handayani, Soewarno. (1994). *Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Manajemen*. Jakarta: CV. Haji Masagung.
- Hardani dkk. (2020). *Motode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Mataram: CV. Pustaka Ilmu.
- Idayani, A. (2017) '*Faktor-Faktor Penentu Adopsi Inovasi Pola Tanam Jajar Legowo (Studi Kasus: Kelompok Tani Sumber Rejeki II Desa Gesikan, Kecamatan Grabagan, Kabupaten Tuban)*', p. 193.
- J. Koho Riwu, (1989) *Ilmu Sosial Dasar*, Yoyakarta: Usaha Nasional.
- Jakarta, Pusat Bahasa, (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional*.
- Keuramat, (2021). *Perubahan Rencana Kerja Pemerintahan Gampong (P-RKPG) Gampong Keuramat, Kec..*
- Makmur. (2010). *Efektivitas Kebijakan Kelembagaan Pengawasan*. Bandung: Refika Aditama.
- Moderen Dalam. (2010). *Desaian Otonomi Desa*. (P.T. Alumni, Bandung).
- Numan. (2015). *Strategi Pembangunan Daerah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Patilima, (2004), *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung, Alfabeta.
- Siagian H. (1989). *Pokok-pokok Pembangunan Masyarakat Desa*. Bandung.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Cet 21. Bandung: Alfabeta.

- (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sutabri, Tata. (2012). *Analisis Sistem Informasi*. Yogyakarta: CV. Andi.

S.P. Siagian, (1978). *Manajemen*, Yogyakarta : Liberty.

Wijaya, Amin Tunggal, (1999). *Manajemen suatu Pengantar*, (Jakarta, Rineka Cipta Jaya).

Jurnal:

Aziz, Nyimas Latifah Letty. (2016). *Otonomi Desa Dan Efektivitas Dana Desa*. Jurnal Penelitian Politik. Volume 13 No. 2: 193–211.

Mahadir (2019). *Efektivitas pemanfaatan alokasi dana desa (add) terhadap pengembangan potensi masyarakat* (studi kasus desa sabbang paru kecamatan lembang kabupaten pinrang).

Nova, Sulastri (2016). *Efektivitas pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) Dalam Meningkatkan Pembangunan Fisik Desa Lakapodo Kecamatan Watopute Kabupaten Muna*.

Panouw Diane. (2003). *Analisis Pembangunan Desa Wilayah*. Tesis pasca sarjana unstrat manado.

Salma Banna Kadang, Alden Laloma, D. T. (2021). *Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Di Desa Meko Kecamatan Pamona Barat Kabupaten Poso*. Jurnal Administrasi Publik, 7(103), 87–96.

Saputra Wayan I (2016). *Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa Pada Desa Lembean, Kecamatan Kimtani, Kabupaten Bangli*.

Sri Rahayu. *Efektivitas Penggunaan Dana Desa di Leppangeng Kecamatan Ajangale Kabupaten Bone*.

Wijaya, Ade Ahmad. (2019). *efektivitas pemanfaatan dana desa dalam meningkatkan pembangunan ekonomi pedesaan di desa tamantirto kecamatan kasihan kabupaten Bantul*.

Kebijakan:

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa pasal 1 ayat 8 “*Pengertian Pembangunan Desa*”.

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa pasal 78 ayat 1 tentang Desa “*Tujuan Pembangunan Desa*”.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman wawancara

Pedoman Wawancara Aparatur Gampong Keuramat

1. Apakah setiap program untuk pembangunan infrastruktur yang dilakukan bapak sendiri yang merencanakan?
2. Bagaimana bapak menentukan pilihan untuk sebuah program pembangunan yang akan dilakukan?
3. Sebelum membangun sebuah bangunan apakah untuk biayanya sudah bapak perhitungkan?
4. Dalam proses perencanaan program pembangunan infrastruktur gampong siapa saja yang dilibatkan?
5. Bagaimana cara bapak dalam memanfaatkan dana desa untuk pembangunan infrastruktur gampong?
6. Apa kendala disaat pengerjaan program pembangunan tersebut?
7. Apakah pembangunan infrastruktur yang sudah dilakukan sudah tepat waktu dan tepat sasaran kah pengerjaannya?
8. Bagaimana pendapat bapak mengenai pembangunan infrastruktur yang telah dilakukan?
9. Apakah bapak terjun langsung dalam mengawasi proses pelaksanaan pembangunan infrastruktur tersebut?
10. Apa yang mendorong sehingga berinisiatif untuk mengadakan pembangunan tersebut?

Pedoman Wawancara Masyarakat Gampong Keuramat

1. Siapa yang merencanakan program pembangunan infrastruktur ini?
2. Siapa saja yang dilibatkan dalam pelaksanaan program infrastruktur gampong?
3. Apakah menurut anda pembangunan infrastruktur yang sudah dilakukan sudah tepat waktu dan sasaran kah pengerjaan nya?
4. Bagaimana bentuk dukungan masyarakat terhadap program pembangunan infrastruktur tersebut?
5. Menurut anda apakah ada kendala terhadap pembangunan yang sudah dilakukan?
6. Bagaimana tanggapan anda tentang pembangunan infrastruktur ini?
7. Sebelum pengerjaan program pembangunan apakah untuk biaya suatu bangunan anda mengetahuinya?

Lampiran 2. Dokumentasi Wawancara



Wawancara dengan Bapak Abdurrafar Pj. Keuchik Gampong Keuramat

Dokumentasi: 03 Oktober 2022



Wawancara dengan Abang Alimuddin Masyarakat Gampong Keuramat

Dokumentasi: 04 Oktober 2022



Wawancara dengan Cut Fitria Dewi S.Pd Sekretaris Gampong Keuramat

Dokumentasi: 05 Oktober 2022



Wawancara dengan Bang Afrizal Kasi Pemerintahan Gampong Keuramat

Dokumentasi: 05 Oktober 2022



Wawancara dengan Saudara Muhammad Zun Masyarakat Gampong Keuramat

Dokumentasi: 06 Oktober 2022



Wawancara dengan Saudara Aris Munandar Masyarakat Gampong Keuramat

Dokumentasi: 06 Oktober 2022



Wawancara dengan Bapak Safari Masyarakat Gampong Keuramat

Dokumentasi: 06 Oktober 2022



Wawancara dengan Bapak Adi Safran Pendamping Desa untuk Gampong Keuramat


Dokumentasi: 06 Oktober 2022



Wawancara dengan Bang Syarwani S.Sos Bendahara Gampong Keuramat

Dokumentasi: 06 Oktober 2022

Lampiran 3. SK Pembimbing



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
KAMPUS UTU MEULABOH - ACEH BARAT 23615, PO BOX 59
Laman : fisip.utu.ac.id, e-mail : fisip@utu.ac.id**

**KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS TEUKU UMAR
NOMOR : 271/UN59.5/IIK.02/2021
TENTANG
PENETAPAN KOMISI PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
ATAS NAMA INDRA SETIAWAN NIM 1805905010082
PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS TEUKU UMAR
REKTOR UNIVERSITAS TEUKU UMAR**

Menimbang :

- a. bahwa untuk kelancaran Mahasiswa dalam penyelesaian skripsi mahasiswa pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Teuku Umar, dipandang perlu ditunjuk pembimbing skripsi;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Rektor Universitas Teuku Umar;

Mengingat :


1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301)
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336)
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500)
4. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
5. Peraturan Presiden Nomor 25 Tahun 2014 tentang Pendirian Universitas Teuku Umar (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 65)
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 133 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Teuku Umar Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1664
7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1952)

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS TEUKU UMAR TENTANG PENETAPAN KOMISI PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA ATAS NAMA INDRA SETIAWAN NIM 1805905010082 PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS TEUKU UMAR

- KESATU : Menunjuk Basri, M.H sebagai pembimbing skripsi mahasiswa nama INDRA SETIAWAN NIM 1805905010082 Program Studi ILMU ADMINISTRASI NEGARA Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Teuku Umar.
- KEDUA : Dalam menjalankan tugasnya, komisi pembimbing bertanggung jawab kepada Rektor Universitas Teuku Umar melalui Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
- KETIGA : Segala biaya yang ditimbulkan akibat dikeluarkannya keputusan ini dibebankan pada DIPA Universitas Teuku Umar.
- KEEMPAT : Jika dikemudian hari terdapat kesalahan dan/atau kekeliruan, maka dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.
- KELIMA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan selesainya pelaksanaan sidang akhir skripsi mahasiswa tersebut.

Ditetapkan di Meulaboh
Pada Tanggal 3 November 2021
a.n REKTOR
DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU
POLITIK


Basri, S.H.M.H
NIP 196307131991021002

Tembusan :

1. Ketua Jurusan
2. Bendahara Pengeluaran UTU
3. Arsip

Lampiran 4. Surat Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
KAMPUS UTU MEULABOH – ACEH BARAT 23615, PO BOX 59
Laman fisip.utu.ac.id, e-mail : fisip@utu.ac.id

Nomor : 1348 /UN59.5/PT.01.05/2022
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Izin Wawancara Penelitian dan
Pengambilan Data untuk Skripsi**

Yth;
Keuchik Gampong Keuramat Kec.Kaway XVI Kab.Aceh Barat
Di
Tempat

Dengan Hormat;

Sehubungan dengan penulisan skripsi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Teuku Umar, maka mahasiswa/ i perlu melakukan wawancara penelitian dan pengumpulan data primer dan data sekunder.

Untuk itu kami mohon kepada Bapak/ibu agar memberikan izin bagi mahasiswa/ i untuk melakukan penelitian dan pengumpulan data pada instansi yang Bapak/ibu pimpin. Adapun mahasiswa/ i yang melakukan penelitian adalah :

Nama : Indra Setiawan
NIM : 1805905010082
Jurusan : Ilmu Administrasi Negara
No. Hp : 082277320939
Dosen Pembimbing : Basri. S.H.,M.H

Demikian kami sampaikan, atas bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Alue Peunyareng, 03 Oktober 2022
Wakil Dekan

Dr. Afrizal Tjoetra, M. Si
NIDN 01-0110-7101

Tembusan :
- Mahasiswa
- Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN ACEH BARAT
KECAMATAN KAWAY XVI
GAMPONG KEURAMAT

Jalan Meulaboh – Tutut Km. 29 Kode Pos. 23681

SURAT KETERANGAN TELAH
MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : **62**/SKTMP/ KRM / AB /2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Syarifuddin H.Abu
 Nik : 110581706680002
 Jabatan : Keuchik, Gampong Keuramat

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa Mahasiswa:

Nama : Indra Setiawan
 Nim : 1805905010082
 Jurusan : Ilmu Administrasi Negara

Telah melaksanakan penelitian dan pengumpulan data untuk keperluan penulisan skripsi dengan judul “EFEKTIVITAS PEMANFAATAN DANA DESA UNTUK PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR GAMPONG KEURAMAT KECAMATAN KAWAY XVI “pada Gampong Keuramat Kec. Kaway XVI Kab. Aceh Barat.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya

Keuramat, 4 Oktober 2022
 Keuchik Gampong Keuramat

 KEUCHIK GAMPONG
 KEURAMAT
 (SYARIFUDDIN H. ABU)